

Membuka Peluang, Maju Berkembang

Laporan Tahunan **2021**





Laporan Tahunan 2021

Membuka Peluang, Maju Berkembang

Perjalanan bisnis PT Micro Madani Institute (MMI) memasuki usia keenam pada 2021. Jasa rekrutmen dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) alih daya dalam program PNM Mekaar masih menjadi penopang utama pendapatan Perusahaan. Namun demikian, potensi bisnis lain mulai dikembangkan secara kreatif dan inovatif untuk memperkuat *positioning* MMI sebagai penyedia *one-stop service* di bidang manajemen SDM bagi segmen korporasi maupun publik, sekaligus pencetak *entrepreneur* berbasis kompetensi.

Tahun 2021 menjadi pembelajaran yang baik bagi MMI dalam melakukan tes pasar untuk memperluas penetrasi bisnis, salah satunya menyelenggarakan berbagai pelatihan *online* melalui sejumlah platform virtual. MMI terus berupaya meningkatkan layanan dan memperkuat infrastruktur agar bisnis pelatihan dapat bergerak lebih leluasa dengan dukungan infrastruktur yang optimal.

Dengan senantiasa kreatif mengeksplorasi peluang, MMI meyakini dapat terus bergerak tumbuh dan mendukung kemajuan sektor riil melalui pemberdayaan ekonomi keluarga prasejahtera.

PERJALANAN TEMA



Laporan Tahunan 2020

Melayani dan Memberi

Sebagai entitas bisnis yang terus berkembang, MMI berkomitmen menjawab segala tantangan dengan senantiasa “Melayani dan Memberi”. Spirit tersebut antara lain terwujud dalam penyediaan kesempatan kerja dan peningkatan nilai tambah bagi lulusan SMA/SMK dengan terlibat langsung untuk memajukan sektor riil, sekaligus mengurangi tingkat kemiskinan melalui upaya pendampingan keluarga prasejahtera.

“Melayani dan Memberi” dimulai dari hal-hal kecil yang tidak selalu diukur dengan materi, tetapi memiliki dampak signifikan sehingga mendorong setiap individu untuk bergerak menuju arah yang lebih baik. “Melayani dan Memberi” juga dilakukan untuk menjawab kebutuhan pelanggan dan mendorong perubahan. Bagi MMI, pelanggan merupakan aset perusahaan yang harus mendapat prioritas. Adapun dalam menghadapi perubahan diperlukan ketangkasan dan ketepatan pemilihan strategi untuk memperoleh solusinya.

Dengan “Melayani dan Memberi”, MMI berharap dapat terus memberikan manfaat yang berkelanjutan.



DAFTAR ISI

KILAS KINERJA	4	PROFIL PERUSAHAAN	26
Ringkasan Kinerja	6	Identitas Perusahaan	28
Ikhtisar Keuangan	10	Jejak Langkah	29
Kilas Peristiwa 2021	11	Bidang Usaha	30
		Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	31
		Komposisi Pemegang Saham	33
		Profil Dewan Komisaris	34
		Profil Direksi	35
		Struktur Organisasi	36
		Demografi Karyawan	38
		Pelatihan Karyawan	40
LAPORAN MANAJEMEN	14	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	42
Laporan Dewan Komisaris	16	Tinjauan Makroekonomi	44
Laporan Direksi	20	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	46
Surat Pernyataan Dewan Komisaris	24	Kinerja Keuangan Perusahaan	52
Surat Pernyataan Direksi	25	Kebijakan Strategis Perusahaan	57
		LAPORAN KEUANGAN 2021	60





KILAS KINERJA

Pada 2021, MMI berhasil mempertahankan tren kinerja positif dengan meraih pertumbuhan pendapatan sebesar 43,7 persen *year-on-year* (yoy) dari Rp1,35 triliun menjadi Rp1,93 triliun, diiringi kenaikan laba bersih hampir dua kali lipat menjadi Rp34,3 miliar.

RINGKASAN KINERJA

Sepanjang tahun 2021, perekonomian nasional berada dalam proses pemulihan akibat disrupsi pandemi. Di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, MMI berhasil membukukan kinerja keuangan yang solid dengan kenaikan nilai aset sebesar 23,71 persen serta menjaga liabilitas pada posisi aman. Pertumbuhan ini

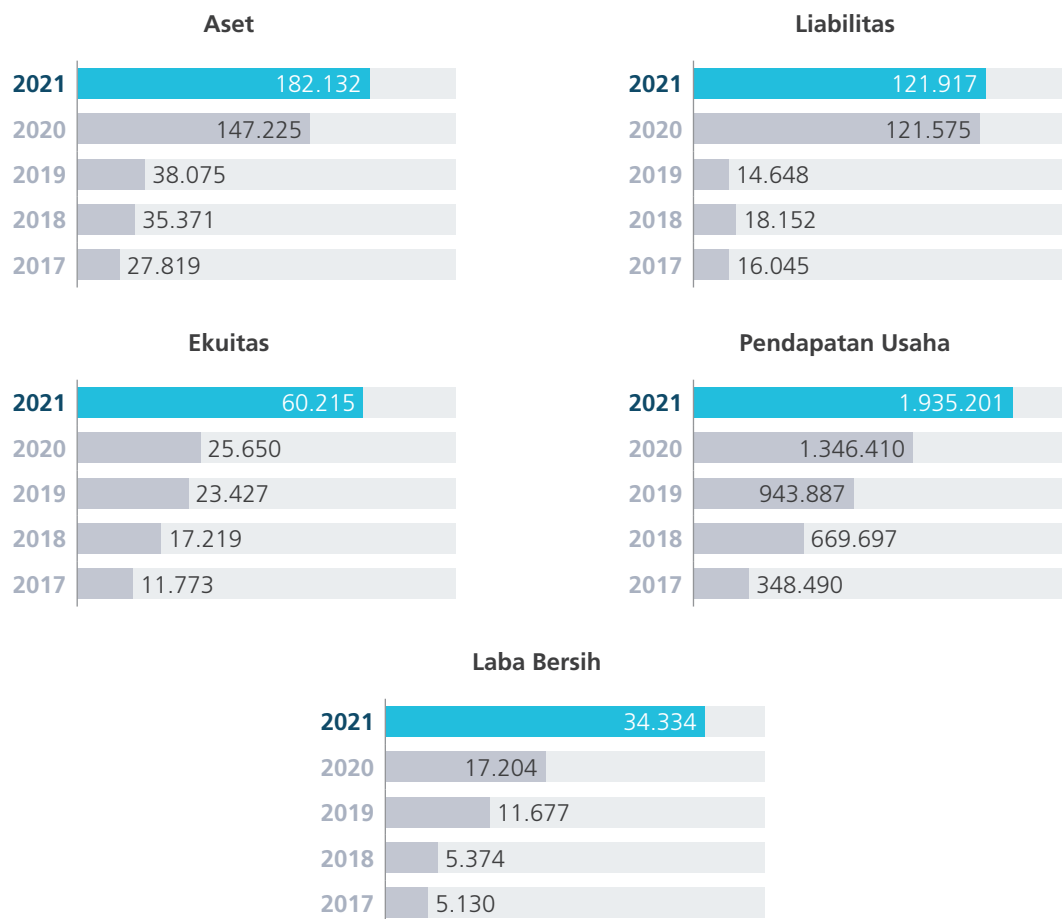
ditopang oleh peningkatan aktivitas di dua lini bisnis andalan MMI, yakni jasa rekrutmen dan pengelolaan SDM alih daya untuk program PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar), serta jasa pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM.

Uraian	2021	2020	Perubahan
NERACA (dalam jutaan rupiah)			
Jumlah Aset	182.132	147.225	23,71%
Jumlah Liabilitas	121.917	121.575	0,28%
Ekuitas	60.215	25.650	134,76%
LAPORAN LABA (RUGI) (dalam jutaan rupiah)			
Pendapatan Usaha	1.935.201	1.346.410	43,73%
Beban Usaha	1.823.864	1.264.560	44,23%
Beban Operasional	75.031	60.818	23,37%
Pendapatan (Beban) Non-Operasional	7.035	2.662	164,24%
Pajak	9.007	6.490	38,78%
Laba Tahun Berjalan	34.334	17.204	99,57%
RASIO-RASIO KEUANGAN			
BOPO	67,4%	74,3%	(6,9%)
ROE	57,0%	67,1%	(10,1%)
ROA	18,9%	11,7%	7,2%
DER	202,5%	474,0%	(271,5%)
SDM (dalam satuan orang)			
Jumlah Karyawan Kelolaan	27.704	38.564	(10.860)
Jumlah Karyawan Manajemen	191	175	16
Produktivitas*	145,0	220,4	(75,4)

*Produktivitas diukur dengan membandingkan jumlah karyawan alih daya dengan karyawan manajemen aktif.

**KINERJA KEUANGAN**

(dalam jutaan rupiah)

**Komposisi Pendapatan Usaha**

(dalam jutaan rupiah)

Segmen Jasa	2021	2020	2019	2018	2017
Jasa alih daya	1.931.930	1.343.415	935.153	662.245	344.419
Jasa pelatihan	3.271	2.831	8.698	7.446	4.017
Jasa sertifikasi	-	164	36	6	55
Total	1.935.201	1.346.410	943.887	669.697	348.490

KINERJA OPERASIONAL

Pengelolaan SDM Alih Daya Tahun 2020 & 2021

Tahun	Pengelola	PNM Mekaar			Jumlah SDM Kelolaan PNM Mekaar	Account Officer Mikro (AOM) Pantas	Keuangan dan Administrasi (KAM)	Jumlah SDM Kelolaan
		Account Officer (AO)	Finance Administration Officer (FAO)	Senior Account Officer (SAO)				
2021	PT Micro Madani Institute (MMI)	20.095	3.189	3.865	27.149	553	2	27.704
	PT Mitra Utama Madani (MUM)	13.957	2.164	2.751	18.872	281	2	19.155
2020	PT Micro Madani Institute (MMI)	28.570	4.043	5.374	37.987	577	0	38.564

Posisi SDM Alih Daya dan Cabang Terlayani dalam Program PNM Mekaar

Tahun	Cakupan Wilayah				Posisi			
	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Cabang	AO	FAO	SAO	Total
2017	24	247	1.264	1.269	13.054	1.257	1.262	15.573
2018	30	292	1.721	1.770	17.545	1.793	2.442	21.780
2019	34	335	2.022	2.178	22.733	2.852	3.549	29.134
2020	34	375	2.315	2.814	28.570	4.043	5.374	37.987
2021	25	241	1.561	1.801	20.095	3.189	3.865	27.149

Jumlah SDM alih daya pada 2021 mengalami penurunan karena adanya pengalihan pengelolaan kepada PT Mitra Utama Madani (MUM) per 1 Desember 2021. MUM merupakan perusahaan afiliasi dari PT Permodalan Nasional Madani atau PNM, sekaligus salah satu pemegang saham MMI.

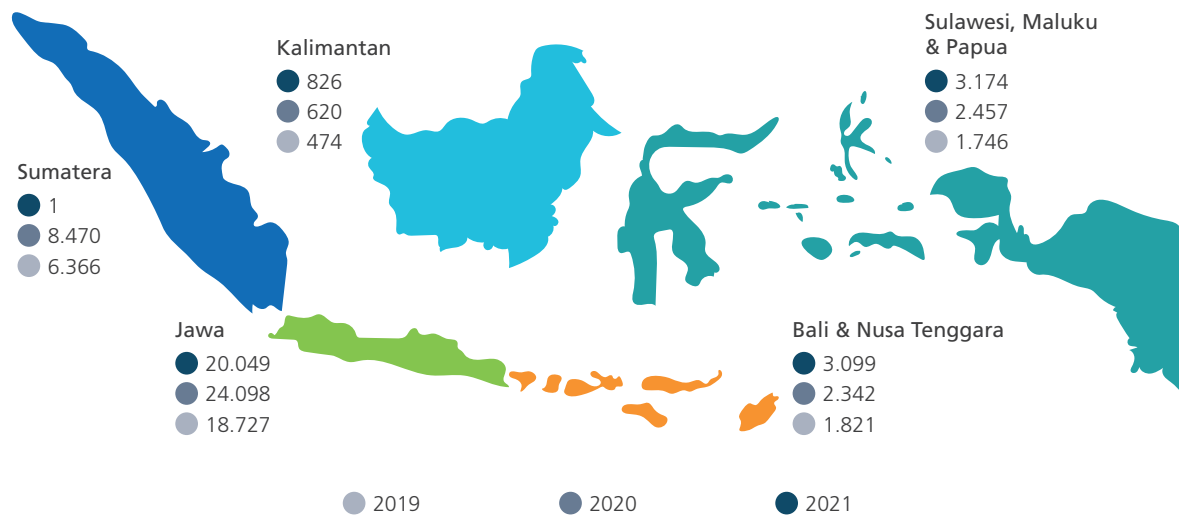
Dari 290.785 kandidat yang mengikuti proses rekrutmen selama tahun 2021, sebanyak 37.952 dinyatakan lulus tes lapangan dan menjadi karyawan aktif. Adapun per 31 Desember 2021, MMI mengelola 27.149 karyawan alih daya pada program PNM Mekaar

yang terdiri atas 20.095 Account Officer (AO), 3.189 Finance Administration Officer (FAO), dan 3.865 Senior Account Officer (SAO).

Pulau Jawa masih mendominasi sebaran karyawan kelolaan berdasarkan kelompok pulau besar, yakni mencapai 20.049 orang (73,8 persen), disusul area Sulawesi, Maluku, dan Papua dengan jumlah 3.174 orang (11,7 persen). Sementara itu, karyawan yang dialihdayakan kepada MUM berasal dari wilayah Sumatra dan Jawa Barat.



Jumlah SDM Kelolaan PNM Mekaar Berdasarkan Kelompok Pulau Besar



BISNIS PELATIHAN DAN SERTIFIKASI

Lini bisnis pelatihan MMI terdiri atas pelatihan publik, pelatihan *in-house*, pelatihan reguler, dan *learning organizer*. Pada 2021, Perusahaan menyelenggarakan 20 pelatihan publik dengan 455 peserta, 150 pelatihan *in-house* dengan 7.937 peserta, dan 60 pelatihan reguler dengan 20.387 peserta. Sebagian besar pelatihan berlangsung secara virtual menggunakan berbagai platform daring, seperti Aplikasi Zoom,

Aplikasi Google Classroom, Aplikasi Instagram Live, dan Aplikasi WhatsApp Group.

Sementara itu, pelaksanaan jasa *learning organizer* pada 2021 mencapai 134 kegiatan dengan 13.137 peserta. Adapun kegiatan sertifikasi telah dialihkan kepada PT Mitra Utama Madani per Maret 2021.

Segmen	Tahun 2021		Tahun 2020		Tahun 2019	
	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta
Pelatihan Publik	20	455	47	4.468	22	3.395
Pelatihan <i>In-House</i>	150	7.937	41	1.973	3	98
Pelatihan Reguler	60	20.387	25	2.121	126	8.667
<i>Learning Organizer</i>	134	13.137	62	1.806	241	6.869

IKHTISAR KEUANGAN

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Usaha	1.935.201	1.346.410	943.887	669.697	348.490
Beban Pokok Pendapatan	1.824.725	1.264.560	883.406	626.185	318.304
Laba Bruto	110.476	81.850	60.481	43.512	30.186
Beban Operasional	75.031	60.818	46.585	36.763	23.323
Pendapatan (Beban) Non-Operasional	7.035	2.662	1.239	432	127
Laba Sebelum Pajak	43.341	23.694	15.134	7.181	6.991
Beban Pajak	9.007	6.490	3.458	1.807	1.861
Laba Setelah Pajak	34.334	17.204	11.677	5.374	5.130
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	232	18	(94)	71	(65)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	34.566	17.222	11.583	5.446	5.064

Laporan Posisi Neraca Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017
AKTIVA	182.132	147.225	38.075	35.371	27.819
Kas/Bank	178.583	140.841	30.318	27.333	21.349
Piutang	60	106	2.192	4.064	3.870
Aktiva Lancar Lain	701	1.474	1.684	970	858
Aktiva Tetap	1.166	1.775	897	666	807
Aktiva Lainnya	1.621	3.029	2.985	2.338	935
PASIVA	182.132	147.225	38.075	35.371	27.819
Kewajiban Lancar	897	51.030	3	6.105	10.570
Kewajiban Lainnya	19.909	19.111	13.791	11.683	5.294
Kewajiban Jangka Panjang	101.111	51.434	854	364	182
Ekuitas	60.215	25.650	23.427	17.219	11.773
Modal Disetor	5.000	5.000	2.250	2.250	2.250
Laba Ditahan	19.650	2.427	9.144	9.073	4.459



KILAS PERISTIWA 2021



Kilas Kinerja



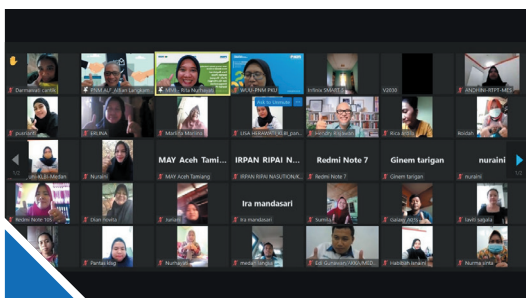
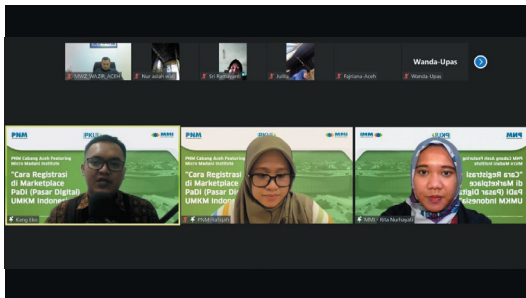
KERJA SAMA REKRUTMEN

MMI memperkuat sinergi dengan Forum Komunikasi Bursa Kerja Khusus (FKBKK) di berbagai kabupaten/kota melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU). Kerja sama tersebut untuk memberikan kesempatan kerja bagi para lulusan SMK sebagai AO dan FAO pada program PNM Mekaar.



PENGEMBANGAN KAPASITAS USAHA (PKU)

Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) PNM bersama dengan MMI memberikan pelatihan dan pendampingan kepada nasabah Mekaar dan ULaMM. Pada 2021, sebanyak 150 PKU berlangsung secara daring melalui Aplikasi WhatsApp Group dan Aplikasi Zoom dengan mengangkat sejumlah tema, seperti "Tips & Trik Memaksimalkan Pemasaran di Era Pandemi", "Mengatur Cash Flow untuk Usaha", dan "Ciptakan Dunia Usaha melalui Brand Image".





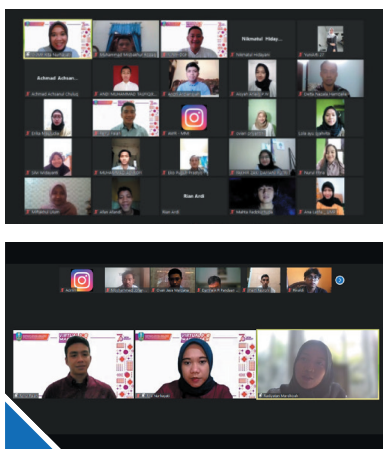
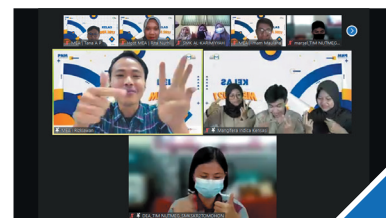
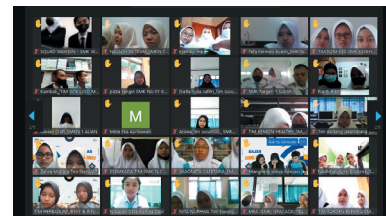
BIMBINGAN TEKNIS (BIMTEK)

Bekerja sama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan Lembaga Sertifikasi Profesi MSDM Universal, MMI mengadakan Bimbingan Teknis & Sertifikasi MSDM: Skema Pelaksanaan Rekrutmen dan Human Capital Staff. Selain terlaksana secara virtual, kegiatan tatap muka juga berlangsung di Jakarta dan Surabaya pada Mei dan Oktober 2021 dengan total 174 peserta.

MADANI ENTREPRENEURS ACADEMY (MEA)

PNM dan MMI kembali menggelar Madani Entrepreneurs Academy (MEA) 2021 melalui Zoom pada 4 Oktober–10 November 2021 bagi siswa SMA/SMK sederajat se-Indonesia. Tim TANI dari SMK Negeri 2 Subang, Tim Happy Mushroom dari SMK Negeri Ngraho Bojonegoro, dan Tim Naladhipa dari SMK Negeri 1 Ponorogo keluar sebagai juara 1, 2, dan 3 dari 138 kelompok dengan total 414 pendaftar.

MEA merupakan kegiatan pelatihan dan kompetisi kewirausahaan bagi pelajar SMK untuk menumbuhkan bibit wirausahawan muda.



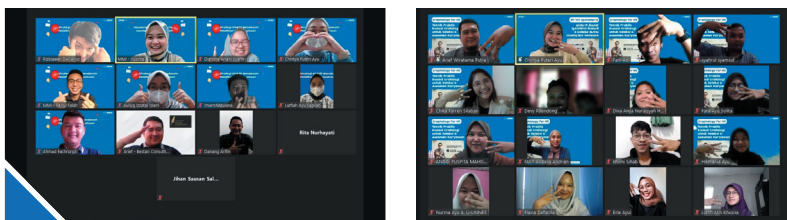
VIRTUAL JOB MARKET FAIR

Pada November 2021, UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Pasuruan, Jombang, dan Singosari menggandeng MMI dalam perhelatan Virtual Job Market Fair. Kegiatan yang termasuk dalam lini bisnis *learning organizer* ini berisi sesi *career preparation* dan *virtual interview* bagi para lulusan baru dan pencari kerja.



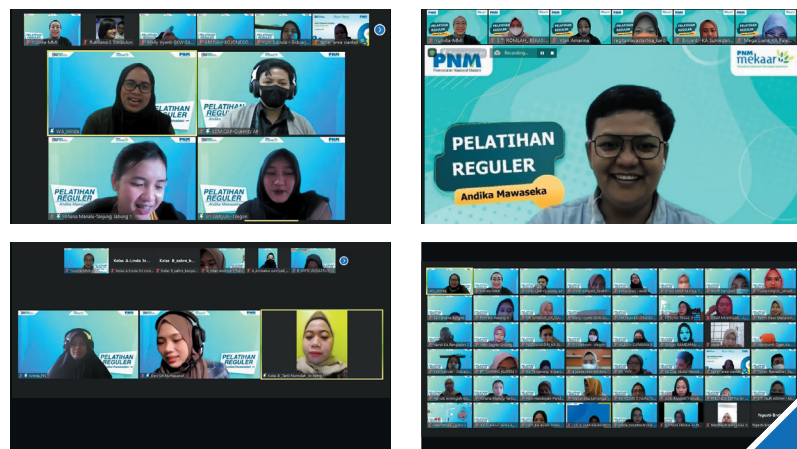
PUBLIC TRAINING

Selama tahun 2021, MMI melaksanakan 20 agenda Public Training yang sebagian besar berlangsung secara daring dengan jumlah peserta mencapai 455 orang. Topik utama seluruh pelatihan tersebut adalah “People Development” yang mengungkus berbagai tema, antara lain “Graphology for HR”, “Public Speaking”, dan “Creative Thinking”.



PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (PPL)

Sepanjang tahun 2021, MMI mengadakan sebanyak 131 kegiatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan (PPL) yang diikuti 12.966 peserta. Kegiatan yang termasuk dalam lini bisnis Learning Organizer ini ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas SDM PNM Mekaar dan ULamm, serta dilaksanakan secara reguler. Beberapa di antaranya adalah Andika Mawaseka untuk Area Manager dan Pengawas Mekaar, serta Andika Paramadani untuk Kepala Cabang Mekaar.







LAPORAN MANAJEMEN

Jasa alih daya berkontribusi sebanyak 99,83 persen terhadap pendapatan MMI pada 2021, dengan perolehan Rp1,93 triliun atau naik 43,8 persen (yoy). Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan jumlah karyawan kelolaan yang direkrut oleh MMI untuk program PNM Mekaar.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Konsistensi MMI dalam membukukan tren kinerja positif tidak terlepas dari kontribusi SDM yang kreatif dan inovatif dalam meningkatkan layanan di setiap lini usaha. Dengan kekuatan tersebut, Dewan Komisaris optimistis Perusahaan dapat melanjutkan pertumbuhan bisnis pada 2022 di tengah momentum pemulihan ekonomi nasional

Prasetijono Widjojo M. J.

Komisaris Utama



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pandemi COVID-19 masih membayangi keberlangsungan dunia usaha sepanjang tahun 2021. Namun demikian, berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia 2021 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, perekonomian nasional perlahan bangkit dari jurang resesi dengan mencetak pertumbuhan 7,07 persen pada kuartal II 2021, meningkat tajam dari kuartal sebelumnya yang mengalami kontraksi hingga 0,71 persen. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh kinerja positif seluruh lapangan usaha, serta dipengaruhi perbaikan konsumsi rumah tangga, investasi, dan konsumsi pemerintah.

Pemulihan ekonomi sempat tertahan penyebaran varian Delta pada kuartal III 2021. Pemerintah lantas mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di wilayah Jawa-Bali, sekaligus mengakselerasi program vaksinasi untuk mengendalikan penularan virus. Optimisme pun kembali terbangun seiring penurunan jumlah kasus positif dan pembukaan sektor-sektor prioritas. Perekonomian Indonesia tercatat tumbuh kumulatif sebesar 3,69 persen sepanjang 2021.

Situasi pandemi yang penuh tantangan menguji ketangkasan entitas bisnis dalam mempertahankan eksistensinya. Kelincahan beradaptasi dan kreativitas berinovasi menjadi kapabilitas penting untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan. Hal tersebut telah ditunjukkan oleh jajaran Manajemen MMI beserta seluruh karyawan sehingga Perusahaan mampu mencetak kinerja istimewa pada 2021, baik dalam aspek finansial maupun operasional.

Rekrutmen dan pengelolaan SDM alih daya dalam program PNM Mekaar masih menjadi sumber utama pendapatan Perusahaan. Melalui bisnis ini, MMI turut berkontribusi menekan angka pengangguran di Indonesia dengan menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan SMA/SMK, yang dalam beberapa tahun terakhir menjadi kontributor utama terhadap tingkat pengangguran terbuka. Semenjak pandemi melanda, proses rekrutmen juga berlangsung secara virtual, terutama saat kondisi tidak memungkinkan untuk melaksanakan tes tatap muka. Hal ini dilakukan agar

kebutuhan SDM alih daya, terutama Account Officer (AO) dan Finance Administration Officer (FAO), dapat terpenuhi sesuai target.

Di sisi lain, bisnis pelatihan juga kian berkembang dengan beragam topik terkait *people development*. Seiring proses digitalisasi materi pelatihan sejak 2020, realisasi kegiatannya kini mengandalkan platform *online*, seperti Aplikasi Zoom, Aplikasi Google Classroom, Aplikasi Instagram Live, Aplikasi YouTube, dan Aplikasi WhatsApp Group. Selain bisa menjangkau khalayak lebih luas, pelatihan *online* juga mendorong produktivitas dan efisiensi bagi Perusahaan.

Dewan Komisaris meyakini, MMI dapat terus maju berkembang dan mencetak pertumbuhan dengan senantiasa kreatif mengeksplorasi peluang sekaligus meningkatkan kualitas layanan secara konsisten. Dukungan SDM yang sebagian besar merupakan generasi milenial juga menjadi aset berharga untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam Perusahaan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris menjunjung tinggi integritas dan independensi, serta menjaga agar tidak menimbulkan benturan kepentingan. Di tengah tingginya risiko ketidakpastian pada 2021, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang telah membawa Perusahaan mencetak laba bersih senilai Rp34,3 miliar, atau mencapai 236,2 persen dari target RKAP sebesar Rp14,5 miliar.

Pada bisnis alih daya yang masih menjadi tulang punggung Perusahaan, jumlah karyawan kelolaan PNM Mekaar, AO Mikro Pantas, serta Keuangan dan Administrasi Mikro (KAM) mencapai 27.704 orang sepanjang 2021, menurun 28,1 persen dari 38.564 orang pada 2020. Meski demikian, pendapatan dari segmen ini tumbuh 43,8 persen (yoy) senilai Rp1,93 triliun.



Laporan
Manajemen



Penurunan jumlah SDM alih daya disebabkan oleh pengalihan pengelolaan kepada PT Mitra Utama Madani (MUM) per 1 Desember 2021, khususnya untuk wilayah Sumatra dan Jawa Barat. Adapun total AO, FAO, dan SAO PNM Mekaar yang aktif sepanjang 2021 sebanyak 46.021 orang, di mana 27.149 orang di antaranya dikelola oleh MMI.

99,6%

Pertumbuhan laba bersih Perusahaan pada 2021 yang ditopang oleh kenaikan pendapatan pada segmen jasa alih daya dan jasa pelatihan.

Dewan Komisaris memandang Direksi telah berupaya untuk menekan laju *turnover*, antara lain dengan memperbaiki kualitas rekrutmen, mendalami permasalahan dari sisi karyawan dan kepala cabang melalui *Focus Group Discussion* (FGD), mengadakan kunjungan ke lapangan, serta memperkuat promosi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Selaras dengan Roadmap 2020-2024 untuk merealisasikan target "Quantum Leap" menjadi penyedia *one-stop service* di bidang pengembangan SDM, MMI mengusung agenda "Business Exploration" pada 2021 sebagai cikal bakal pengembangan Entrepreneurship Development Center dan HR Solution. Perusahaan juga berhasil memperoleh ISO 9001:2015 (Manajemen Mutu) dan ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyipuan), serta menerima Surat Pencatatan Ciptaan: Coaching Berdampak dengan GERAK dari Kementerian Hukum dan HAM RI.

Untuk memenuhi kebutuhan SDM dalam rangka mendukung PNM Mekaar, Perusahaan melaksanakan tes serentak di berbagai Dinas Tenaga Kerja, Balai Latihan Kerja, Balai Besar Latihan Kerja, serta SMK/SMA setempat. *Branding* PNM Mekaar dan MMI di kalangan generasi muda yang menjadi target rekrutmen juga diperkuat melalui kegiatan Career Day di universitas serta optimalisasi konten di media sosial, khususnya Aplikasi Instagram dan Aplikasi YouTube. MMI memiliki 2.896 *subscribers* YouTube dan 33.029 pengikut Instagram per akhir Desember 2021.

PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Pada 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan dan mengikuti 12 kali rapat gabungan bersama Direksi, baik secara *offline* maupun *online* melalui *video conference*. Adapun arahan dan nasihat Dewan Komisaris mencakup hal-hal strategis sebagai berikut:

1. Evaluasi kinerja dan strategi dalam merealisasikan target RKAP
2. Perubahan struktur organisasi
3. Upaya memenuhi target SDM kelolaan dalam program PNM Mekaar, sekaligus menekan tingkat *turnover* dan angka kecelakaan kerja karyawan

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bisnis pengelolaan dan pengembangan SDM masih memiliki prospek cerah pada 2022. Permintaan jasa pun berpotensi terdongkrak oleh sejumlah peluang berikut:

1. Seiring pertumbuhan jumlah nasabah Mekaar dengan target 12 juta *Number of Account* (NOA) pada 2022, permintaan AO dan FAO juga mengalami kenaikan. MMI menargetkan pengelolaan SDM alih daya sebanyak 31.138 karyawan pada 2022, meningkat 14,7 persen dari tahun 2021.
2. Permintaan program pelatihan *online* semakin tinggi di tengah situasi pandemi yang belum pasti kapan akan berakhir. Untuk mengakomodasi kebutuhan ini, Perusahaan dapat meningkatkan kerja sama strategis, baik dengan korporasi maupun instansi terkait, serta menyelenggarakan pelatihan dengan topik-topik peningkatan kompetensi sesuai kebutuhan pasar.
3. Penerbitan regulasi mengenai kewajiban sertifikasi bagi jabatan bidang manajemen SDM, sehingga mendorong kebutuhan pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) dan ujian sertifikasi.
4. Jumlah penyelenggara pelatihan untuk meningkatkan kapasitas UMKM masih terbatas, sedangkan jumlah pelaku UMKM cenderung naik dari tahun ke tahun.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris MMI tidak mengalami perubahan pada 2021. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 terdiri atas:

Komisaris Utama	: Prasetijono Widjojo M. J.
Komisaris	: I Wayan Karya
Komisaris	: Hermawan

PENUTUP DAN APRESIASI

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan dari PNM Group maupun eksternal, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaannya terhadap MMI. Apresiasi setinggi-tingginya ditujukan kepada Direksi beserta seluruh karyawan atas kontribusi, dedikasi, dan kerja keras dalam mengoptimalkan pencapaian kinerja Perusahaan. Ke depan, kami yakin MMI akan terus memberikan manfaat bagi semua pihak dan senantiasa tumbuh secara berkelanjutan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh.

Atas nama Dewan Komisaris,

Prasetijono Widjojo M. J.

Komisaris Utama PT Micro Madani Institute



Laporan
Manajemen



LAPORAN DIREKSI

Kinerja Perusahaan terus meningkat secara konsisten, baik terkait aspek keuangan maupun operasional. Pertumbuhan tersebut tidak terlepas dari dukungan seluruh *stakeholders* dalam mengeksekusi berbagai inisiatif strategis pada 2021.

Mariatin Sri Widowati

Direktur Utama



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia 2021 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, perekonomian nasional kembali bangkit setelah mengalami kontraksi hingga 2,07 persen pada 2020 dengan mencetak pertumbuhan sebesar 3,69 persen pada 2021. Program pengendalian pandemi, termasuk percepatan vaksinasi nasional, mendorong optimisme pemulihan ekonomi dan memompa daya beli masyarakat. Momentum tersebut menghidupkan kembali asa para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang sebagian besar mengalami dampak buruk pandemi, bahkan tidak sedikit yang terpaksa harus gulung tikar.

Merespons disrupsi dengan melakukan transformasi proses bisnis menjadi strategi MMI untuk mempertahankan eksistensi di tengah iklim usaha yang belum kondusif. Sejak 2020, Perusahaan menginisiasi digitalisasi sistem pelatihan, jasa rekrutmen, dan pengelolaan SDM, sembari terus berinovasi dalam memenuhi target kinerja. Berbagai peluang turut dieksplorasi dengan mengoptimalkan kekuatan internal, antara lain berupa reputasi kuat di bawah PT PNM, pengalaman melakukan pengadaan dan pengelolaan SDM secara masif, dan dukungan karyawan milenial.

Upaya tersebut membuahkan hasil yang luar biasa. Pada 2021, Perusahaan membukukan pendapatan usaha senilai Rp1,93 triliun dan laba bersih sebesar Rp34,3 miliar, masing-masing memenuhi 131,6 persen dan 236,2 persen target RKAP. Jasa alih daya masih mendominasi pendapatan MMI (99,83 persen), diikuti jasa pelatihan (0,17 persen).

Berdasarkan laporan neraca, aset Perusahaan mengalami pertumbuhan hingga 23,7 persen menjadi Rp182,1 miliar pada 2021. Peningkatan aset diiringi terjaganya liabilitas dalam batas aman dan wajar dengan kenaikan 0,28 persen menjadi Rp121,9 miliar. Pencapaian besar lainnya adalah Perusahaan berhasil memperoleh ISO 9001:2015 (Manajemen Mutu) dan ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan), serta menerima Surat Pencatatan Ciptaan: Coaching Berdampak dengan GERAK dari Kementerian Hukum dan HAM RI.

KINERJA PERUSAHAAN

Pada segmen jasa alih daya, MMI mendapat amanah dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) untuk merekrut dan mengelola karyawan alih daya yang bertugas dalam program PNM Mekaar. Per 31 Desember 2021, karyawan kelolaan aktif berjumlah 27.149 orang yang terdiri atas 20.095 Account Officer (AO), 3.189 Finance Administration Officer (FAO), dan 3.865 Senior Account Officer (SAO) Mekaar. MMI juga mengelola 553 AO Mikro Pantas serta 2 orang bidang Keuangan dan Administrasi (KAM).

Dengan demikian, Perusahaan memiliki 27.704 karyawan kelolaan aktif per 31 Desember 2021. Jumlah tersebut menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar 38.564 karyawan karena adanya pengalihan pengelolaan kepada PT Mitra Utama Madani (MUM) per 1 Desember 2021. MUM sendiri mengelola 19.155 karyawan yang terdiri atas 13.957 AO, 2.164 FAO, 2.751 SAO, 281 AO Mikro Pantas, dan 2 KAM.

Proses rekrutmen karyawan alih daya (AO dan FAO Mekaar) diawali seleksi berkas, psikotes dan tes tertulis, dilanjutkan tahap wawancara, hingga percobaan penempatan (tes lapangan) selama lima hari. Sepanjang tahun 2021, sebanyak 290.785 kandidat hadir untuk mengikuti psikotes dan tingkat keberhasilan rekrutmen untuk menjadi karyawan aktif sebesar 13,05 persen atau 37.952 orang.

Dalam memenuhi permintaan AO dan FAO, Perusahaan menjalin kerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK), Balai Besar Latihan Kerja (BBLK), Lembaga Pelatihan Khusus (LPK), Dinas Tenaga Kerja (Disnaker), Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM), serta SMA/SMK sederajat dalam program ijon. Pengumuman rekrutmen disebarluaskan pula melalui media sosial (Aplikasi Instagram dan Aplikasi Facebook) serta konvensional (brosur, pamflet, dan tatap muka kepada kelompok keluarga prasejahtera).



Laporan
Manajemen



27.149

Jumlah karyawan kelolaan MMI pada program PNM Mekaar hingga akhir 2021.

Untuk mempercepat pencarian kandidat, Perusahaan menggelar tes serentak wilayah dan nasional, mengikuti konsep penerimaan CPNS dan BUMN. Strategi lainnya adalah melalui kegiatan Career Day bekerja sama dengan pihak universitas, yang sekaligus berkontribusi dalam memperkuat *branding* PNM, Mekaar, dan MMI di kalangan generasi muda selaku target kandidat.

Seiring meluasnya penggunaan media sosial, MMI memperkuat presensi digital melalui Aplikasi Instagram, Aplikasi YouTube, dan Aplikasi Facebook. Laman Instagram MMI aktif mengunggah kiriman mengenai topik-topik SDM dan keselamatan di jalan (*safety riding*) sebagai upaya mengurangi angka kecelakaan kerja, mengingatkan umumnya karyawan kelolaan menggunakan sepeda motor dalam melaksanakan tugasnya.

Fitur *live streaming* di Aplikasi Instagram dan Aplikasi YouTube turut dimanfaatkan untuk meningkatkan *brand awareness* dan *engagement*. MMI memiliki program *live streaming* bertajuk Dialog Seputar Cinta dan Kerja (Dialog Senja) serta Jumat Belajar Ilmu Baru (Jubir) yang membahas berbagai topik seputar finansial, gaya hidup, dan dunia kerja.

Perusahaan juga membangun E-Recruitment untuk mengintegrasikan seluruh tahap rekrutmen hingga proses aktivasi sebagai karyawan. Sistem ini terkoneksi dengan HRIS, sehingga mempermudah koordinasi dan *monitoring* pemenuhan AO dan FAO, serta meningkatkan akurasi data yang dimasukkan ke dalam HRIS. Hingga Desember 2021, MMI telah melengkapi prosedur dan kebijakan bisnis, operasional, keuangan, dan SDM; menerapkan tanda tangan digital melalui *privy.id*; serta menyempurnakan Helpdesk SAPA MMI sebagai jembatan komunikasi dengan cabang PNM

Mekaar, dan tengah dalam proses integrasi dengan Divisi Teknologi Informasi (TIF) PT PNM melalui aplikasi Digi Infra.

Di sisi lain, segmen jasa pelatihan berkontribusi senilai Rp3,27 miliar terhadap pendapatan usaha tahun 2021. Sepanjang periode tersebut, MMI menyelenggarakan 20 pelatihan publik dengan 455 peserta, 150 pelatihan *in-house* dengan 7.937 peserta, 60 pelatihan reguler dengan 20.387 peserta, dan 134 kegiatan *learning organizer* dengan 13.137 peserta. Sementara itu, Perusahaan tidak menjalankan jasa sertifikasi di bidang *microfinance* pada 2021 karena telah dialihkan kepada MUM per Maret 2021.

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Dalam RKAP 2022, Perusahaan menetapkan *objectives* sebagai berikut:

1. Menjadi pengelola tenaga alih daya yang mampu menyediakan SDM berkompetensi sesuai kebutuhan atau permintaan pelanggan. Selain memenuhi kuantitas, Perusahaan juga akan mengembangkan kemampuan dan kapasitas SDM.
2. Menjadi lembaga pengelola pelatihan dan pendidikan, baik untuk melayani kebutuhan PNM Group maupun pasar eksternal, seperti SMK/SMU, BLK, BBLK, dan perguruan tinggi.

Setelah melakukan analisis *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats* (SWOT) bersama *stakeholders*, Perusahaan mulai merintis upaya diversifikasi produk dan layanan untuk memperluas pasar di luar PNM Group. Tahun 2021 menjadi pembelajaran yang baik untuk menguji berbagai peluang dalam melakukan tes pasar, seperti pelatihan *online* dengan menggunakan berbagai media seperti Aplikasi WhatsApp Group, Aplikasi Google Classroom, Aplikasi Instagram Live, Aplikasi YouTube, Aplikasi Zoom, dan *podcast*. Peningkatan layanan dan persiapan infrastruktur diharapkan selesai di triwulan I 2022, sehingga prospek bisnis pelatihan dapat digarap secara optimal.

Di sisi lain, jasa alih daya masih memiliki banyak potensi yang bisa dimanfaatkan oleh Perusahaan. Terlebih, saat ini sistem alih daya tetap menjadi primadona di sebagian industri, terutama yang bersifat padat karya. Dalam hal ini, MMI memiliki pengalaman mumpuni untuk menyediakan dan mengelola tenaga alih daya secara masif sesuai kebutuhan industri. Kekuatan tersebut semakin signifikan seiring upaya Perusahaan dalam memperbaiki dan mempercepat proses rekrutmen melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Susunan Direksi MMI per 31 Desember 2020 terdiri atas:

Direktur Utama : Lalu Dodot Patria Ary S.
Direktur Keuangan dan Operasional : Mariatin Sri Widowati
Direktur Bisnis : Widiawan Ari Sarwanto

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham PT Micro Madani Institute Nomor 7 tanggal 2 Desember 2021 yang sudah ditetapkan di hadapan Notaris Hadijah, S.H., M.Kn. dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Nomor AHU-AH.01.03-0490585, Sdri. Mariatin Sri Widowati

diangkat sebagai Direktur Utama, menggantikan Sdr. Lalu Dodot Patria Ary S. yang mengundurkan diri karena penugasan sebagai Sekretaris Perusahaan PT PNM. Adapun posisi Direktur Keuangan dan Operasional belum terisi hingga akhir tahun buku 2021.

Mewakili Perseroan, Direksi mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan dedikasi Sdr. Lalu Dodot Patria Ary S. selama menjabat sebagai Direktur Utama. Dengan demikian, susunan Direksi MMI per 31 Desember 2021 terdiri atas:

Direktur Utama : Mariatin Sri Widowati
Direktur Bisnis Alih Daya : Widiawan Ari Sarwanto

PENUTUP DAN APRESIASI

Alhamdulillah, terima kasih kepada Allah SWT yang telah mengantarkan MMI pada pencapaian tahun 2021. Terima kasih pula kepada jajaran Direksi, Dewan Komisaris, seluruh insan MMI, adik-adik AO dan FAO, rekan-rekan di PNM Mekaar, serta pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan, kontribusi, dan kerja kerasnya sehingga Perusahaan dapat merealisasikan capaian kinerja yang lebih baik daripada target RKAP. Semoga MMI dapat melanjutkan tren pertumbuhan positif ini pada tahun berikutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh.

Atas nama Direksi,

Mariatin Sri Widowati

Direktur Utama PT Micro Madani Institute



Laporan
Manajemen



SURAT PERNYATAAN

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT MICRO MADANI INSTITUTE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Micro Madani Institute tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2022

DEWAN KOMISARIS

Prasetijono Widjojo M. J.

Komisaris Utama

I Wayan Karya

Komisaris

Hermawan

Komisaris



Laporan
Manajemen



SURAT PERNYATAAN

ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT MICRO MADANI INSTITUTE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Micro Madani Institute tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2022

DIREKSI

Mariatin Sri Widowati
Direktur Utama

Widiawan Ari Sarwanto
Direktur Bisnis Alih Daya



PROFIL PERUSAHAAN

PT Micro Madani Institute (MMI) bergerak di bidang pengelolaan karyawan alih daya dan pelatihan. Dari total 46.021 karyawan alih daya Mekaar yang aktif sepanjang tahun 2021, MMI mengelola 27.149 orang, sedangkan pengelolaan 18.872 orang lainnya dialihkan kepada PT Mitra Utama Madani (MUM) per 1 Desember 2021. MUM merupakan perusahaan afiliasi PT PNM sekaligus pemegang saham MMI.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	PT Micro Madani Institute
Kepemilikan	<ul style="list-style-type: none"> ▶ PT PNM Venture Capital (94,44%) ▶ PT Mitra Utama Madani (5,56%)
Status Perusahaan	Perusahaan tertutup
Segmen Usaha	Penyediaan tenaga kerja, konsultasi manajemen lainnya, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, jasa pendidikan manajemen dan perbankan, pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta, serta pendidikan swasta lainnya.
Tanggal Pendirian	24 Maret 2015
Landasan Hukum Pendirian	Akta Notaris Nomor 33 tanggal 24 Maret 2015 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03 0245985.
Jumlah Karyawan	191 orang
Modal Dasar	Rp20.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2021	Rp5.000.000.000
Alamat dan Kontak Perusahaan	<p>Menara PNM Lantai 16 Jalan Kuningan Mulia Lot. 1 Setiabudi, Jakarta Selatan 12940</p> <p>Telepon : (62-21) 2512485; (62-21) 22908001</p> <p>Whatsapp : (62) 8118781171</p> <p>Email : noreply@mimi-pnm.co.id</p> <p>Website : www.micromadaniinstitute.com</p>
Media Sosial	<ul style="list-style-type: none"> 📷 mm_institute 📘 MM_Institute 📺 Micro Madani Institute 📌 PT Micro Madani Institute



JEJAK LANGKAH

2015

- ▶ Berdiri sebagai perusahaan afiliasi dari PT PNM dengan kepemilikan oleh PT PNM Venture Capital dan PT Mitra Utama Madani dengan modal disetor senilai Rp1.250.000.000
- ▶ Mengawali bisnis sebagai penyelenggara pelatihan, pendidikan, dan pengembangan karyawan PT PNM dan PNM Group

2017

- ▶ Mengembangkan HR Integrasi dan memanfaatkan teknologi informasi (ERP MMI) untuk menunjang proses bisnis dan mendukung pertumbuhan usaha

2019

Menjalankan jasa pelatihan *in-house* dan pelatihan publik dengan topik pengembangan SDM

2021

- ▶ Menggelar Madani Entrepreneurs Academy 2021
- ▶ Menerima Surat Pencatatan Ciptaan: Coaching Berdampak dengan GERAK
- ▶ Memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu) dan ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)

2016

- ▶ Mendapat amanah untuk merekrut dan mengelola karyawan Account Officer (AO) dan Finance Administration Officer (FAO) pada program PNM Mekaar
- ▶ Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi P2 untuk bidang *microfinance* oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- ▶ Meningkatkan modal dasar menjadi Rp4.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp2.250.000.000

2018

- ▶ Memperluas jaringan rekrutmen SDM yang tersebar di seluruh wilayah bisnis PT PNM
- ▶ Menjalin kerja sama dengan sekolah dan instansi, baik negeri maupun swasta, untuk pengembangan SDM dan perluasan jaringan kerja

2020

- ▶ Menginisiasi digitalisasi sistem pelatihan, jasa rekrutmen, dan pengelolaan SDM
- ▶ Meningkatkan modal dasar menjadi Rp20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp5.000.000.000
- ▶ Menyelenggarakan Madani Entrepreneurs Academy (MEA) 2020



Profil Perusahaan



BIDANG USAHA



JASA ALIH DAYA

Rekrutmen dan pengelolaan karyawan alih daya untuk program PNM Mekaar, terdiri atas Account Officer (AO), Finance Administration Officer (FAO), dan Senior Account Officer (SAO). Aktivitas bisnisnya meliputi pencarian kandidat, pelaksanaan tes, monitoring tes lapangan, aktivasi karyawan, administrasi penggajian, administrasi mutasi, promosi, hingga terminasi.



JASA PELATIHAN

1. Pelatihan Publik: Basic Recruitment (Sehari Menjadi HR), Graphology for HR, Public Speaking, Basic Graphology, Training Needs Analysis, Design Training, Coaching Berdampak, serta Bimbingan Teknis (Bimtek) dan Sertifikasi BNSP skema MSDM.
2. Pelatihan *In-House*: Program Peningkatan Kapasitas Usaha (PKU) dan berbagai pelatihan untuk PNM Group.
3. Pelatihan Reguler: Peningkatan Kompetensi (Pensi) dan Dialog Interaktif Para AO dan FAO Mekaar (Dipa Oskaar),
4. *Learning Organizer*: Penyediaan fasilitas penyelenggaraan pelatihan dengan kegiatan berupa Pusat Pendidikan dan Pelatihan (PPL), Team Building Afiliasi PNM, Virtual Job Market Fair, Madani Entrepreneurs Academy, dan *outbound*.



JASA SERTIFIKASI

Penyelenggaraan uji sertifikasi profesi bidang *microfinance* yang bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) PNM, serta ditujukan bagi Pemimpin Cabang, Manajer Unit, Unit Marketing, dan Unit Operasional.



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN



Profil
Perusahaan



VISI

“Menjadi Perusahaan yang profesional di bidang pendidikan dan pelatihan serta jasa pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang *microfinance*.”

MISI

1. Membangun dan mengembangkan pusat pendidikan dan pelatihan di bidang *microfinance* yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang handal, profesional, dan berintegritas.
2. Menyediakan jasa layanan pengadaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang *microfinance*.



BUDAYA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) RI menetapkan tata nilai AKHLAK yang berlaku di seluruh BUMN dan entitas anak, termasuk MMI sebagai perusahaan afiliasi dari PT PNM. Penjelasan mengenai AKHLAK termuat dalam tabel berikut.

Tata Nilai	Kata Kunci	Kalimat Afirmasi	Panduan Perilaku
AMANAH	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Integritas ▶ Tulus ▶ Konsisten ▶ Dapat dipercaya 	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan ▶ Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab ▶ Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten
KOMPETEN	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Kinerja terbaik ▶ Sukses ▶ Keberhasilan ▶ <i>Learning agility</i> ▶ Ahli di bidangnya 	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Terus-menerus meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu mutakhir ▶ Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik ▶ Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan
HARMONIS	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Peduli ▶ Perbedaan 	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat ▶ Selalu menghargai pendapat, ide, atau gagasan orang lain ▶ Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang
LOYAL	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Komitmen ▶ Dedikasi (rela berkorban) ▶ Kontribusi 	Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan ▶ Bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan ▶ Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara
ADAPTIF	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Inovasi ▶ Antusias terhadap perubahan ▶ Proaktif 	Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik ▶ Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat, dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi yang lebih baik ▶ Bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan
KOLABORATIF	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Kesiediaan bekerja sama ▶ Sinergi untuk hasil yang lebih baik 	Kami mendorong kerja sama yang sinergis.	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak ▶ Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah ▶ Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

MMI didirikan oleh PT PNM Venture Capital dan PT Mitra Utama Madani dengan modal disetor sebesar Rp1.250.000.000, masing-masing Rp1.125.000.000 dan Rp125.000.000. Pada 2020, seiring dengan peningkatan aktivitas Perusahaan, Pemegang Saham memutuskan penambahan modal dasar menjadi Rp20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp5.000.000.000, dengan rincian PT PNM Venture Capital sebesar Rp4.772.000.000 dan PT Mitra Utama Madani sebesar Rp278.000.000.

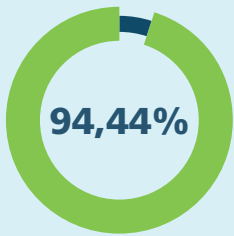

Perubahan tersebut tertuang dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta Notaris Hadijah,

S.H. Nomor 52 tanggal 26 Juni 2020, Jakarta; juga telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0048465. AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0291527 tanggal 16 Juli 2020.

Adapun terkait persentase kepemilikan saham dan jumlah saham, tidak ada perubahan antara tahun 2021 dan 2020.

Modal Saham

31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan	Jumlah Nilai Saham (Rupiah)
PT PNM Venture Capital	4.722	 94,44%	4.722.000.000
PT Mitra Utama Madani	278	 5,56%	278.000.000
Total	5.000	100%	5.000.000.000



Profil Perusahaan



PROFIL DEWAN KOMISARIS



PRASETIJONO WIDJOJO M. J.
Komisaris Utama
(Mei 2020–Saat ini)

Warga Negara Indonesia berusia 67 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1979), gelar Master of Arts bidang Ekonomi dari Duke University, USA (1987), dan gelar Doctor of Philosophy bidang Ekonomi dari University of Kentucky, USA (1996).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT PNM (2012–2015) dan Staf Khusus Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI.



I WAYAN KARYA
Komisaris
(Mei 2020–Saat ini)

Warga Negara Indonesia berusia 77 tahun dan berdomisili di Kota Bogor, Jawa Barat. Beliau menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian PTIK (1974), kemudian meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila (2000).

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama MMI pada November 2015–Mei 2020, serta pernah menempati posisi Deputy VII Bidang Informasi, Komunikasi, dan Humas Kementerian Koordinasi Politik, Hukum, dan Keamanan.



HERMAWAN
Komisaris
(Mei 2020–Saat ini)

Warga Negara Indonesia berusia 52 tahun dan berdomisili di Kabupaten Tangerang, Banten. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Syiah Kuala (1994) dan gelar Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

Beliau pernah menjabat sebagai Vice President di PT SMART Tbk (Sinarmas Group) (2017–2019) dan Senior Vice President di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011–2017). Sejak 2019 hingga saat ini, beliau ditunjuk sebagai Tenaga Ahli Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Bidang Pengembangan Kelembagaan Reforma Agraria.



PROFIL DIREKSI



MARIATIN SRI WIDOWATI
Direktur Utama
(Juli 2021–Saat ini)

Warga Negara Indonesia berusia 56 tahun dan berdomisili di Kota Bekasi, Jawa Barat. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1988) dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2016).

Sebelum diangkat sebagai Direktur Utama MMI, beliau menempati posisi Direktur Keuangan dan Operasional MMI sepanjang Mei 2017–Juli 2021. Karier beliau di PT PNM berawal sejak 2002 sebagai Kepala Bagian Akuntansi dan pernah mengemban berbagai posisi strategis, antara lain Pemimpin Cabang Jakarta Pasar Minggu (2016–2017), Kepala Divisi Bisnis PPM II Wilayah Timur (2015–2016), dan Kepala Divisi Perencanaan Perusahaan dan Jaringan (2012–2014).



WIDIAWAN ARI SARWANTO
Direktur Bisnis Alih Daya
(November 2017–Saat ini)

Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun dan berdomisili di Kota Tangerang Selatan, Banten. Setelah memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Pancasila (1992), beliau berkarier di bidang manajemen SDM, baik di perusahaan nasional maupun multinasional.

Beliau pernah menjabat sebagai Vice President Human Resources PT Buntolo Giri Mas (2015–2017); HRGA Manager PT Kotaminyak Internusa (2013–2015); HRGA Manager PT United Chemicals Inter Aneka (2012–2013); serta Operations Manager (2005–2007) dan HR Manager (1998–2005) di PT The Nielsen Company Indonesia.

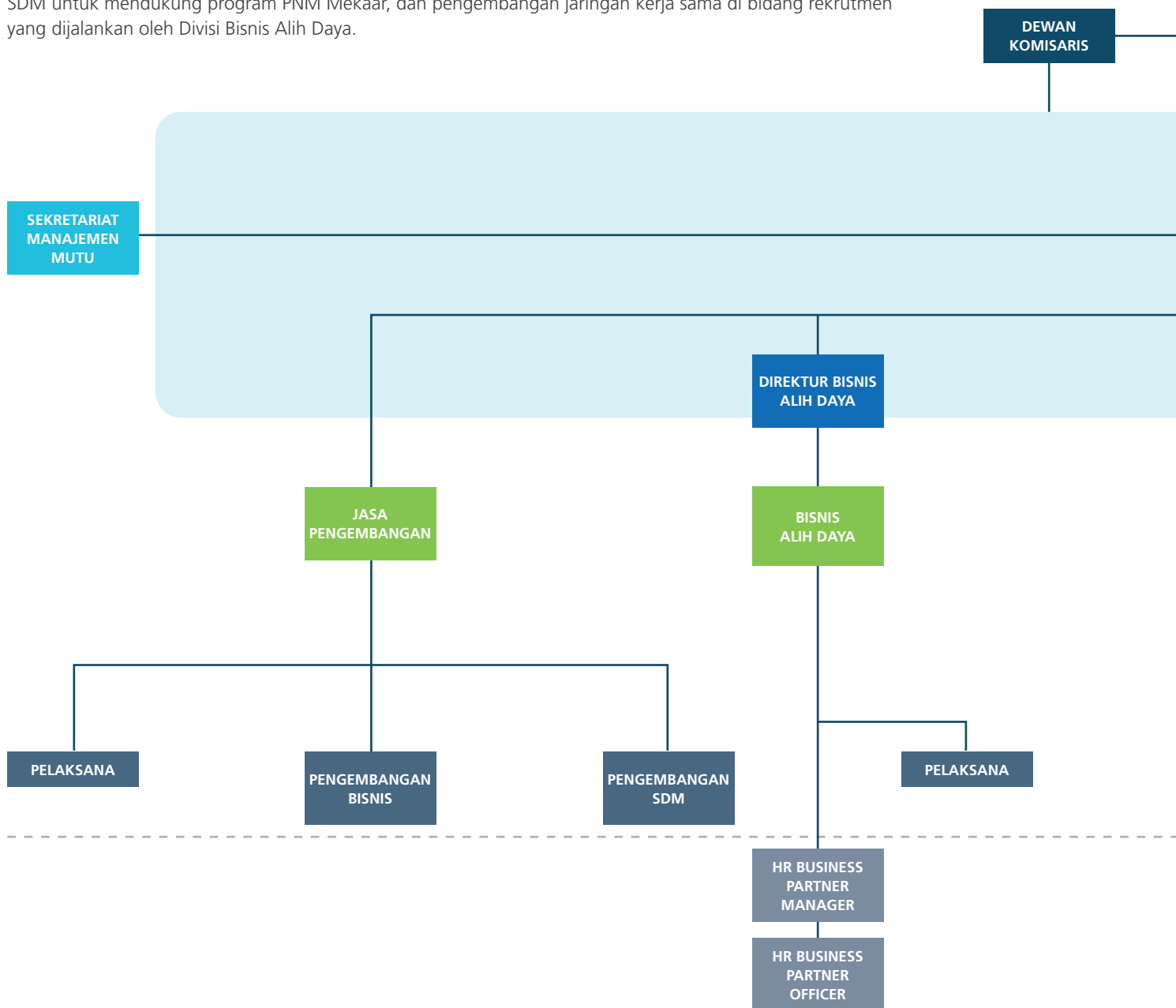


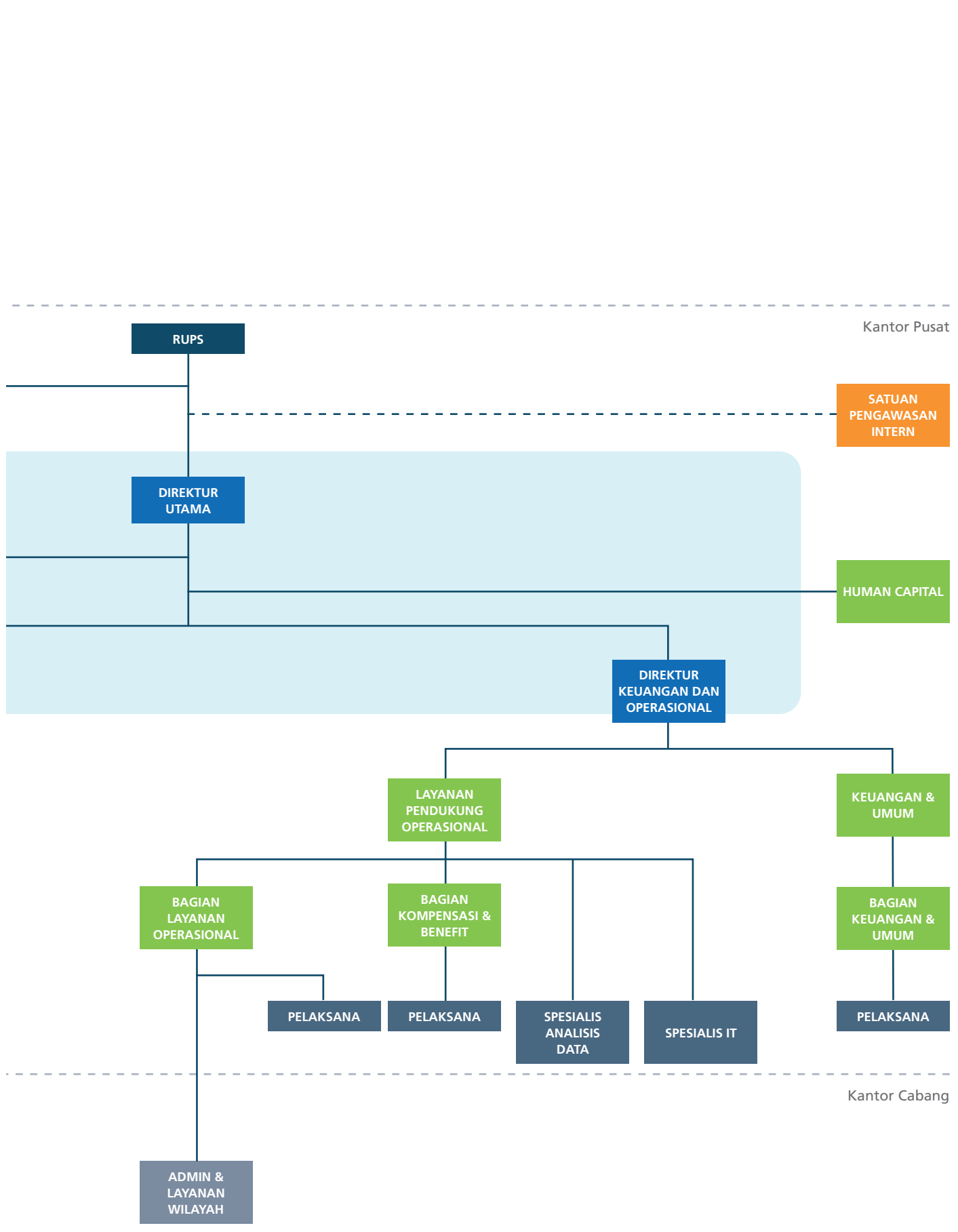
Profil
Perusahaan



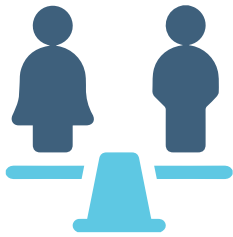
STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi MMI pada 2021 mengalami beberapa kali perubahan sesuai perkembangan Perusahaan. Per 19 Agustus 2021, struktur organisasi Perusahaan mengalami pembaruan dengan penambahan posisi Pelaksana di bawah Divisi Human Capital. Dalam struktur organisasi terbaru, Direktur Utama secara langsung membawahi Divisi Human Capital dan Divisi Jasa Pengembangan. Sementara itu, Direktur Keuangan dan Operasional bertanggung jawab atas Divisi Keuangan dan Umum serta Divisi Layanan Pendukung Operasional. Adapun Direktur Bisnis Alih Daya bertanggung jawab dalam hal pengadaan tenaga alih daya, pengelolaan SDM untuk mendukung program PNM Mekaar, dan pengembangan jaringan kerja sama di bidang rekrutmen yang dijalankan oleh Divisi Bisnis Alih Daya.





DEMOGRAFI KARYAWAN



Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2021	2020
Laki-Laki	134	124
Perempuan	57	51
Total	191	175



Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Level Jabatan	2021	2020
Kepala Bagian/Kepala Divisi	6	6
Manager/Senior Specialist	10	8
Officer	24	11
Staf	151	150
Total	191	175



Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2021	2020
SMA/SMK	7	10
D2/D3/Akademi	4	5
D4/S1	178	160
S2	2	0
Total	191	175



Komposisi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

Rentang Usia	2021	2020
≤25 tahun	60	58
26-35 tahun	125	110
36-45 tahun	6	6
46-55 tahun	0	1
Total	191	175



Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2021	2020
Permanen	48	48
Kontrak	139	124
Penugasan PNM	4	3
Total	191	175



Komposisi Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	2021	2020
<1 tahun	38	16
1-2 tahun	53	84
3-4 tahun	88	73
≥5 tahun	12	2
Total	191	175



Profil
Perusahaan



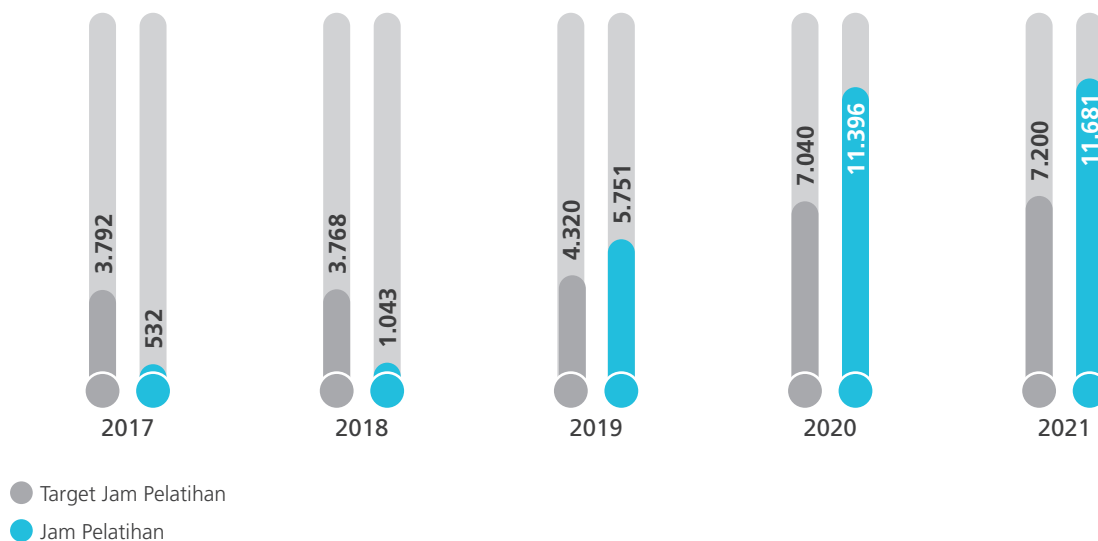
PELATIHAN KARYAWAN

Untuk menunjang pencapaian target kinerja dan meningkatkan kompetensi, MMI mengikutsertakan karyawan manajemen dalam berbagai macam pelatihan yang menghadirkan narasumber eksternal. Terdapat 48 pelatihan internal untuk karyawan

manajemen sepanjang 2021, menurun dibandingkan tahun 2020 sebanyak 82 pelatihan. Sementara itu, total jam pelatihan mencapai 11.681 jam, sedangkan realisasi pencapaian jam pelatihan karyawan aktif mencapai 162,24 persen.

Tahun	Jumlah Pelatihan	Jumlah Jam Pelatihan	Target Jam Pelatihan	Tingkat Pencapaian
2017	2	532	3.792	14,03%
2018	11	1.043	3.768	27,68%
2019	37	5.751	4.320	133,13%
2020	82	11.396	7.040	161,88%
2021	48	11.681	7.200	162,24%

Pencapaian Jam Pelatihan Karyawan Aktif MMI 2017-2021





Profil
Perusahaan







ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MMI terus berbenah untuk memperkukuh *positioning* sebagai penyedia *one-stop service* di bidang manajemen SDM. Pada 2021, selain meningkatkan pelayanan melalui digitalisasi sistem rekrutmen, pengelolaan SDM, dan pelatihan, Perusahaan juga mengembangkan HR Solution dengan merintis Assessment Center dan Career Development Center.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Setelah mengalami kontraksi hingga 3,1 persen pada 2020, laju ekonomi global tumbuh mencapai 5,5 persen pada 2021. Optimisme pemulihan ekonomi didorong oleh program vaksinasi yang berjalan secara masif hampir di seluruh dunia untuk membentuk imunitas massal terhadap COVID-19. Meski demikian, pandemi masih membayangi dengan kemunculan berbagai varian, terutama varian Delta yang merebak pada kuartal ketiga 2021 dan kembali menimbulkan pembatasan mobilitas.

Bank Indonesia dalam Laporan Perekonomian Indonesia 2021 menyebut, proses pemulihan ekonomi dan terjaganya stabilitas makroekonomi ditopang oleh sinergi dan inovasi kebijakan ekonomi domestik. Pembukaan sektor-sektor strategis, seperti manufaktur dan pariwisata, menjadi *game changer* yang mengakselerasi pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, pemerintah, perbankan, dan institusi terus memperkuat sinergi untuk mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta ekonomi dan keuangan syariah sebagai sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah pelaku UMKM di Indonesia pada 2021

mencapai 64,19 juta yang berkontribusi 61,07 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), meningkat dari tahun 2020 sebesar 37,3 persen. Pemerintah juga menyediakan berbagai stimulus untuk meringankan beban pelaku UMKM, seperti bantuan modal dan restrukturisasi pinjaman. Seiring membaiknya kondisi sektor riil dan dunia usaha, kredit UMKM tumbuh 12,3 persen sepanjang 2021 menjadi Rp1.147,3 triliun.

Pandemi masih memberikan dampak negatif terhadap kondisi angkatan kerja di Indonesia. Namun, jumlah pengangguran per Agustus 2021 menunjukkan tren penurunan dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya, dari 9,8 juta menjadi 9,1 juta. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, mayoritas pengangguran berasal dari kelompok lulusan SMK dan SMA.

Pandemi juga mempercepat transformasi digital di banyak lini, tidak terkecuali ekonomi dan keuangan. Transaksi perbankan digital tumbuh signifikan sepanjang 2021, mencapai Rp39.841,4 triliun atau naik 45,64 persen (yoy). Hal tersebut antara lain dipicu oleh perluasan ekosistem *e-commerce* dan pergeseran perilaku masyarakat untuk berbelanja daring.

Data Makroekonomi Indonesia

Indikator	2021	2020	2019
Produk Domestik Bruto (% perubahan tahunan)	3,69	(2,07)	5,02
Inflasi (% perubahan tahunan)	1,87	1,68	2,72
Utang Pemerintah (% terhadap PDB)	41	38,68	30,2
Ekspor (dalam miliar USD)	231,54	163,31	167,53
Impor (dalam miliar USD)	196,2	141,57	170,72
Nilai Tukar (IDR/USD)	14.265	14.050	13.901
Neraca Transaksi Berjalan (% terhadap PDB)	0,3	0,4	(2,72)
Suku Bunga Acuan (%)	3,5	3,75	5,00
Penduduk (dalam juta jiwa)	273,87	270,2	268,1
Tingkat Kemiskinan (% dari populasi)	9,71	10,2	9,4
Tingkat Pengangguran (% dari jumlah tenaga kerja)	6,49	7,07	5,3
Cadangan Devisa (dalam miliar USD)	144,9	135,9	129,18
Indeks Harga Saham Gabungan (nilai riil)	6.581	5.979	6.299

TINJAUAN BISNIS MANAJEMEN SDM

Dinamika perubahan yang terjadi selama pandemi menuntut korporasi untuk lincah beradaptasi, termasuk dalam hal pola kerja dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Semenjak pemberlakuan pembatasan sosial, sistem *work from Home* (WFH) atau bekerja dari rumah menjadi pilihan populer. Banyak perusahaan yang melanjutkan penerapan WFH, sekalipun pemerintah telah melonggarkan pembatasan sosial. Selain itu, tidak sedikit korporasi yang kini mengombinasikan WFH dengan *Work from Office* (WFO), atau bahkan menjalankan sistem *Work from Anywhere* (WFA) untuk mendorong efisiensi.

Transformasi digital dalam proses bisnis dan pemanfaatan sistem teknologi informasi menjadi salah satu kunci agar bisnis tetap berjalan. Perubahan platform dari tatap muka (*offline*) menjadi daring (*online*) juga berlaku dalam pengelolaan SDM, mulai dari rekrutmen, *learning & development*, hingga *performance monitoring*. Penggunaan *software* Human Resource Information System (HRIS) memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk mengelola SDM secara sistematis dan aman, tanpa terbatas ruang dan waktu. Pada akhirnya, digitalisasi tak hanya mendorong efisiensi, tetapi juga meningkatkan daya saing perusahaan.

Di sisi lain, pemberlakuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja menjadi katalis positif untuk meningkatkan permintaan tenaga kerja alih daya dalam memenuhi kebutuhan industri, khususnya industri padat karya. Hal tersebut memberikan optimisme pertumbuhan bisnis bagi perusahaan pengelola SDM alih daya. Terlebih dalam UU Cipta Kerja, pemerintah menghapus perbedaan pengaturan mengenai perjanjian pemborongan atau penyedia jasa pekerja, sehingga tidak ada batasan jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh perusahaan alih daya.

Penyerapan tenaga kerja alih daya umumnya mengandalkan ketersediaan lulusan SMA/SMK yang siap bekerja. Agar kebutuhan SDM yang masif dapat terpenuhi, perusahaan dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses rekrutmen serta memperkuat kerja sama dengan sekolah, balai latihan kerja, perguruan tinggi, dan institusi terkait. Adapun pencarian kandidat bisa dilakukan melalui cara-cara konvensional, seperti tes serentak dan seminar karier, atau disesuaikan dengan karakteristik generasi muda saat ini, salah satunya melalui media sosial.



Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Kinerja pendapatan usaha MMI melampaui prognosis yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021, di mana tercapai 131,6 persen dengan perolehan sebesar Rp1,93 triliun dari target Rp1,47 triliun. Sementara itu, laba bersih tercapai 236,2 persen dengan perolehan Rp34,3 miliar

dari Rp14,5 miliar yang ditargetkan pada RKAP 2021. Apabila dibandingkan secara periodik tahun buku (yoy), Perusahaan membukukan kenaikan pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar 43,7 persen dan 99,6 persen.

BISNIS ALIH DAYA

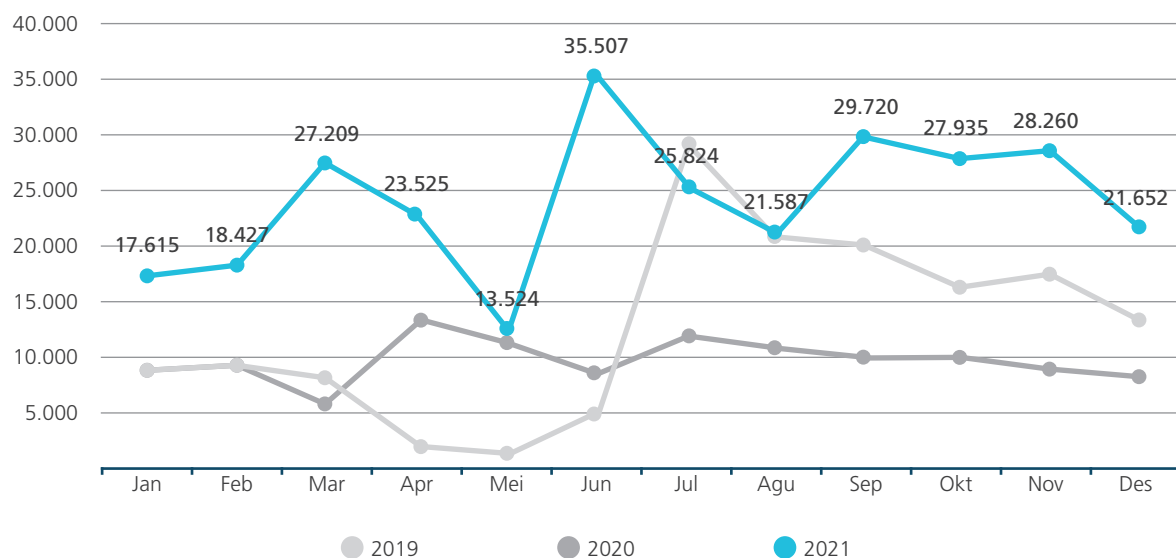
Bisnis alih daya merupakan jasa pengadaan dan pengelolaan SDM, khususnya untuk mendukung program PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). Segmen ini mendominasi pendapatan Perseroan sejak tahun 2016 dengan kontribusi mencapai 99,83 persen pada 2021 atau sebesar Rp1,93 triliun, naik 43,8 persen dari tahun 2020 senilai Rp1,34 triliun, sekaligus memenuhi 131,39 persen target RKAP 2021 sebesar Rp1,47 triliun.

Pertumbuhan tersebut ditopang oleh peningkatan jumlah karyawan kelolaan aktif PNM Mekaar yang mencapai 46.021 orang pada 2021. Meski demikian, MMI tercatat mengelola 27.149 karyawan atau sekitar 59 persen pada akhir tahun buku 2021 karena

pengelolaan sebagian SDM telah dialihkan kepada PT Mitra Utama Madani (MUM).

Sepanjang 2021, terdapat 290.785 kandidat yang hadir dalam proses seleksi karyawan kelolaan MMI sebagai Account Officer (AO) dan Finance Administration Officer (FAO), meningkat 88,4 persen dari tahun 2020 sebanyak 154.296 kandidat. Adapun rekrutmen diawali psikotes dan tes tertulis, dilanjutkan tahap wawancara, hingga percobaan penempatan (tes lapangan) selama lima hari. Tingkat keberhasilan rekrutmen untuk menjadi karyawan aktif pada 2021 mencapai 13,05 persen, menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar 18,3 persen.

Jumlah Peserta Rekrutmen



Peningkatan kebutuhan tenaga kerja dengan kualifikasi minimum SMA/SMK sederajat terpenuhi melalui ketersediaan lulusan yang sesuai di setiap daerah. Jumlah kandidat yang berhasil diperoleh untuk mengikuti tes pada 2021 mengalami peningkatan karena Perusahaan melakukan berbagai strategi untuk memenuhi target SDM kelolaan, salah satunya melalui tes serentak di sejumlah Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Provinsi, Balai Latihan Kerja (BLK), Balai Besar Latihan Kerja (BBLK), Lembaga Pelatihan Khusus (LPK), dan SMA/SMK di berbagai daerah. *Branding* PNM Mekaar dan MMI juga diperluas melalui media sosial dan kegiatan Career Day di sekolah dan perguruan tinggi.

Untuk mendukung pemenuhan target AO dan FAO, MMI menambah fungsi Human Resource Business Partner Officer (HR-BPO) sebagai perpanjangan tangan Perusahaan dalam melaksanakan rekrutmen dan seleksi di daerah-daerah, sekaligus mengelola SDM alih daya di seluruh cabang PNM Mekaar. HR-BPO dibantu oleh Administrasi Layanan Wilayah (ALW) yang

menangani fungsi administrasi, pencetakan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), serta pengumpulan dan pengadministrasian dokumen karyawan. Jumlah HR-BPO sampai Desember 2021 sebanyak 97 orang dan dibantu oleh tenaga ALW sebanyak 43 orang melayani 2.985 cabang PNM Mekaar di seluruh Indonesia.

Berdasarkan fungsinya, AO bertugas melakukan sosialisasi, identifikasi, dan wawancara calon nasabah; melakukan uji kelayakan nasabah dan persiapan pembiayaan; serta melaksanakan pertemuan kelompok mingguan. Sementara itu, FAO bertugas melakukan administrasi perkantoran dan melakukan penginputan di sistem setiap kali nasabah melakukan pembayaran.



Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Pelaksanaan Rekrutmen

Periode	Kandidat Hadir	Lulus Psikotes	% ¹	Lulus Wawancara	% ²	Akan Tes Lapangan	% ³	Aktif	% ⁴	% Karyawan Aktif dari Hadir
2021	290.785	227.599	78,27%	132.036	58,01%	118.907	90,06%	37.952	31,92%	13,05%
2020	154.296	108.478	70,31%	76.281	70,32%	61.425	80,52%	28.285	46,05%	18,33%
2019	119.089	91.351	76,71%	75.626	82,79%	57.332	75,81%	27.590	48,12%	23,17%

Catatan:

1. Perbandingan dari yang lulus psikotes dengan kandidat yang hadir
2. Perbandingan dari yang lulus wawancara dengan kandidat yang lulus psikotes
3. Perbandingan dari yang akan tes lapangan dengan kandidat yang lulus wawancara
4. Perbandingan dari yang aktif dengan kandidat yang akan tes lapangan

Dari total 46.021 karyawan aktif yang bertugas di 2.985 cabang PNM Mekaar pada 2021, MMI mengelola 27.149 orang di 1.801 cabang yang terdiri atas 20.095 AO, 3.189 FAO, dan 3.865 SAO; sedangkan 18.872

orang di 1.184 cabang yang terdiri atas 13.957 AO, 2.164 FAO, dan 2.751 SAO dialihkan kepada MUM per 1 Desember 2021.

Sebaran Karyawan Kelolaan PNM Mekaar Berdasarkan Kelompok Pulau Besar Tahun 2021

Pulau	Jumlah Cabang	Sebaran Karyawan				% Sebaran Karyawan			
		SAO	AO	FAO	Total	SAO	AO	FAO	Total
Jawa	1.323	2.904	14.741	2.404	20.049	75,14%	73,36%	75,38%	73,85%
Sumatra	1	0	1	0	1	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Bali-Nusa Tenggara	203	414	2.352	333	3.099	10,71%	11,70%	10,44%	11,41%
Kalimantan	58	120	611	95	826	3,10%	3,04%	2,98%	3,04%
Sulawesi	198	403	2.259	337	2.999	10,43%	11,24%	10,57%	11,05%
Maluku-Papua	18	24	131	20	175	0,62%	0,65%	0,63%	0,64%
TOTAL	1.801	3.865	20.095	3.189	27.149	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%



Demografi Karyawan Kelolaan

Komposisi Pegawai Berdasarkan Posisi

Posisi	2021	2020
AO Mekaar	20.095	28.570
FAO Mekaar	3.189	4.043
SAO Mekaar	3.865	5.374
AO Mikro Pantas	553	577
Keuangan & Administrasi (KAM)	2	0
Total	27.704	38.564

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2021	2020
SMA	11.895	22.746
SMK	14.452	15.189
Diploma	259	265
S1	1.098	364
Total	27.704	38.564

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Usia	2021	2020
17-20 tahun	11.884	20.062
21-25 tahun	15.087	17.591
26-30 tahun	729	331
>30 tahun	4	3
Total	27.704	38.564

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2021	2020
Perempuan	157	38.458
Laki-Laki	27.547	106
Total	27.704	38.564

BISNIS PELATIHAN

Lini bisnis pelatihan MMI meliputi pelatihan publik, pelatihan *in-house*, pelatihan reguler, dan *learning organizer* yang ditujukan bagi internal PNM Group dan kalangan eksternal, baik segmen korporasi maupun publik. Kinerja pendapatan bisnis pelatihan sepanjang 2021 tercatat melampaui target RKAP 2021 sebesar 14.866,26 persen dengan perolehan Rp3,3 miliar. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh penambahan frekuensi pelatihan eksternal dengan metode *online* yang dapat terlaksana seiring rampungnya proses digitalisasi materi pelatihan.

Pada 2021, Perusahaan menyelenggarakan 20 pelatihan publik dengan 455 peserta, 150 pelatihan *in-house* dengan 7.937 peserta, dan 60 pelatihan reguler dengan 20.387 peserta. Sebagian besar pelatihan berlangsung secara virtual menggunakan berbagai *platform* daring, seperti Aplikasi Zoom, Aplikasi Google Classroom, Aplikasi Instagram Live, dan Aplikasi WhatsApp Group. Sementara itu, pelaksanaan jasa *learning organizer* pada 2021 mencapai 134 kegiatan dengan 13.137 peserta.

Segmen	Tahun 2021		Tahun 2020		Tahun 2019	
	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta
Pelatihan Publik	20	455	47	4.468	22	3.395
Pelatihan <i>In-House</i>	150	7.937	41	1.973	3	98
Pelatihan Reguler	60	20.387	25	2.121	126	8.667
<i>Learning Organizer</i>	134	13.137	62	1.806	241	6.869

BISNIS SERTIFIKASI

Pada 2021, MMI tidak memperoleh pendapatan dari bisnis sertifikasi karena penyelenggaraannya dialihkan kepada PT Mitra Utama Madani per Maret 2021.



Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Tinjauan kinerja berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang disajikan di bagian terakhir Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe

Indonesia) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan MMI tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

ASET

Jumlah aset MMI per 31 Desember 2021 tercatat Rp182,1 miliar, meningkat 23,7 persen dari Rp147,2 miliar pada 2020. Pertumbuhan aset tersebut disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar 25,9 persen (yoy) yang ditopang oleh peningkatan kas dan

setara kas serta uang muka dan biaya dibayar di muka. Di sisi lain, aset tidak lancar berkurang 42 persen (yoy) karena penurunan pada aset pajak tangguhan, aset tetap, dan aset hak guna.

Aset

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2021	2020	Perubahan	
			Rp	%
Kas dan setara kas	178.583	140.841	37.742	26,8%
Aset Lancar				
Piutang usaha – pihak berelasi	60	106	(46)	(43,4%)
Uang muka dan biaya dibayar di muka	623	400	223	55,8%
Pajak dibayar di muka	78	1.073	(995)	(92,7%)
Total Aset Lancar	179.345	142.421	36.924	25,9%
Aset Tidak Lancar				
Aset hak guna – neto	734	903	(169)	(18,7%)
Aset tetap – neto	432	871	(439)	(50,4%)
Aset pajak tangguhan	1.057	2.708	(1.651)	(61,0%)
Uang jaminan	564	321	243	75,7%
Total Aset Tidak Lancar	2.787	4.804	(2.017)	(42,0%)
Jumlah	182.132	147.225	34.907	23,7%

LIABILITAS

Liabilitas dicatat berdasarkan rentang waktu penyelesaiannya yang terbagi atas liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Pada 2021, liabilitas Perusahaan meningkat 0,3 persen menjadi Rp121,9 miliar dari Rp 121,6 miliar pada 2020.

Liabilitas Perusahaan terjaga stabil, dengan perubahan posisi liabilitas sewa dari jangka panjang menjadi jangka pendek, serta peningkatan utang pihak berelasi sebesar 125,8 persen dari Rp65,8 juta menjadi Rp148,9 juta.



Liabilitas

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2021	2020	Perubahan	
			Rp	%
Biaya yang masih harus dibayar	8.454	15.532	(7.078)	(45,6%)
Utang lain-lain – pihak berelasi	149	66	83	125,8%
Utang lain-lain – pihak ketiga	7.691	-	7.691	100%
Utang pajak	3.764	3.579	185	5,2%
Liabilitas sewa	15	891	(876)	(98,3%)
Pinjaman – pihak berelasi	49.218	50.000	(782)	(1,6%)
Total Liabilitas Jangka Pendek	69.290	70.068	(778)	(1,1%)
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas sewa	734	30	704	2.346,7%
Pinjaman – pihak berelasi	5.340	50.043	(44.703)	(89,3%)
Liabilitas imbalan kerja	1.553	1.434	119	8,3%
Total Liabilitas Jangka Panjang	52.627	51.507	1.120	2,2%
Jumlah	121.917	121.575	342	0,3%

EKUITAS

Ekuitas Perusahaan tercatat meningkat 134,8 persen menjadi Rp60,2 miliar yang dipengaruhi oleh laba tahun berjalan tahun 2021, sehingga saldo laba belum

dicadangkan naik sebesar 174,1 persen menjadi Rp54,05 miliar.

Ekuitas

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2021	2020	Perubahan	
			Rp	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 5.000 saham	5.000	5.000	0	0%
Saldo laba				
Dicadangkan	1.000	1.000	0	0%
Belum dicadangkan	54.052	19.719	34.333	174,1%
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	163	(69)	232	(336,2%)
Jumlah	60.215	25.650	34.565	134,8%

PENDAPATAN USAHA

Perusahaan mengantongi pendapatan usaha senilai Rp1,93 triliun pada 2021, meningkat 43,7 persen dari tahun 2020 sebesar Rp1,35 triliun. Jasa alih daya masih menjadi kontributor utama pendapatan dengan kenaikan sebesar 43,8 persen menjadi Rp1,93 triliun.

Sementara itu, pendapatan jasa pelatihan meningkat 15,5 persen menjadi Rp3,3 miliar, sedangkan jasa sertifikasi tidak membukukan pendapatan karena pelaksanaannya dialihkan kepada PT Mitra Utama Madani per Maret 2021.

Pendapatan Usaha

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2021	2020	Perubahan	
			Rp	%
Jasa alih daya	1.931.930	1.343.415	588.515	43,8%
Jasa pelatihan	3.271	2.831	440	15,5%
Jasa sertifikasi	-	163	(163)	(100%)
Jumlah	1.935.201	1.346.410	588.791	43,7%

BEBAN USAHA

Beban usaha Perusahaan pada 2021 meningkat 44,2 persen menjadi Rp1,82 triliun, dari Rp1,26 triliun pada 2020. Kenaikan tersebut dikarenakan pertumbuhan

jumlah karyawan kelolaan, sehingga beban gaji karyawan turut meningkat 44,4 persen menjadi Rp1,82 triliun.

Beban Usaha

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2021	2020	Perubahan	
			Rp	%
Beban gaji karyawan kelolaan	1.822.503	1.261.937	560.566	44,4%
Beban pokok jasa pelatihan	1.361	2.512	(1.151)	(45,8%)
Beban pokok jasa sertifikasi	-	111	(111)	(100%)
Jumlah	1.823.864	1.264.560	559.304	44,2%



LABA SETELAH PAJAK

Pada 2021, Perusahaan memperoleh laba setelah pajak senilai Rp34,3 miliar, meningkat 99,6 persen dari tahun 2020 sebesar Rp17,2 miliar. Kenaikan tersebut sejalan dengan pertumbuhan laba sebelum pajak

sebesar 82,9 persen menjadi Rp43,3 miliar, yang salah satunya disebabkan oleh peningkatan pendapatan jasa alih daya.

Laba Tahun Berjalan

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2021	2020	Perubahan	
			Rp	%
Laba Sebelum Pajak	43.341	23.694	19.647	82,9%
Manfaat (Beban) Pajak	Kini	(7.422)	(6.509)	14,0%
	Tanggungan	(1.585)	19	(1.604) (8.442,1%)
Jumlah	34.334	17.204	17.130	99,6%

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Laba komprehensif Perusahaan pada 2021 tercatat senilai Rp34,57 miliar, naik 100,71 persen dari tahun 2020 sebesar Rp17,2 miliar. Pertumbuhan laba ini

terjadi karena kenaikan pendapatan usaha dan penyesuaian atas program imbalan pasti.



ARUS KAS

Pada 2021, arus kas dari aktivitas operasi mencapai Rp39,6 miliar, meningkat 47,6 persen dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp28,8 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan dan pembayaran kepada karyawan, masing-masing sebesar 43,5 persen dan 47,9 persen.

Sementara itu, arus kas dari aktivitas investasi tercatat (Rp466) juta pada 2021 atau naik 18,3 persen dari

tahun 2020 sebesar (Rp394) juta, yang ditimbulkan karena adanya penambahan uang jaminan. Adapun arus kas dari aktivitas pendanaan menurun 101,6 persen dari Rp84,1 miliar menjadi (Rp1,38) miliar karena adanya pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi dan pembayaran liabilitas sewa.

Arus Kas

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2021	2020	Perubahan	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	1.935.247	1.348.496	586.751	43,5%
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(47.596)	(68.343)	20.747	(30,4%)
Pembayaran kepada karyawan	(1.839.406)	(1.243.716)	(595.690)	47,9%
Pembayaran pajak penghasilan	(8.654)	(9.610)	956	(9,9%)
Kas Neto dari Aktivitas Operasi	39.590	26.826	12.764	47,6%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Perolehan aset tetap	(223)	(394)	171	(43,4%)
Penambahan uang jaminan	(243)	-	(243)	100%
Kas Neto untuk Aktivitas Investasi	(466)	(394)	(72)	18,3%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	(486)	100.043	(100.529)	(100,5%)
Pembayaran liabilitas sewa	(896)	(952)	56	(5,9%)
Pembayaran dividen	-	(15.000)	15.000	(100%)
Kas Neto (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(1.382)	84.091	(85.473)	(101,6%)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	37.742	110.523	(72.781)	(65,9%)
Saldo Awal Kas dan Setara Kas Awal Tahun	140.841	30.318	110.523	364,5%
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas 31 Desember 2021	178.583	140.841	37.742	26,8%



KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

MMI menetapkan Roadmap 2020-2024 sebagai langkah strategis untuk memperkuat *positioning* menjadi penyedia *one-stop service* di bidang

pengembangan SDM, sekaligus dikenal sebagai institusi yang mencetak *micro-entrepreneur* berbasis kompetensi.

Roadmap MMI 2020-2024



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Agenda 2021 – Business Exploration

Cikal Bakal Mencetak Entrepreneur	Social Innovation Project Berbasis Kemitraan	Memberikan stimulus bagi komunitas Milenial Entrepreneurship Development Center (MEDC) untuk menjadi <i>social entrepreneur</i> (wirausaha yang menghadirkan solusi atas permasalahan sosial melalui pemberdayaan masyarakat).
	Muda Entrepreneurship Development Center	Pelatihan mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dengan dua skema besar, yaitu pelaku kewirausahaan dan pendamping kewirausahaan berbasis UMKM, pelaksanaan pelatihan dengan metode kolaborasi dengan pelaku usaha, vendor training, dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) di bidang kewirausahaan.
Cikal Bakal HR Solution	Assessment Center	Ruang lingkup mencakup layanan asesmen SDM, yaitu rekrutmen & seleksi, minat bakat, asesmen kompetensi, serta <i>coaching</i> & konseling.
	Career Development Center	Program layanan pengembangan karier dan layanan psikologi bagi segmen korporasi maupun personal.

Agenda 2022 – Strengthening Value
“Memberikan penguatan nilai atau manfaat”

<p>Pengembangan Program Social Innovation Project (SIP) Berbasis Kemitraan</p>	<p>Pemanfaatan stimulus pendanaan dari mitra BUMN dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) atau program Social Innovation.</p>	<p>Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Menyiapkan portofolio alumni dan komunitas Muda Entrepreneurship Development Center (MEDC) ▶ Mengidentifikasi jaringan kerja sama PNM dengan BUMN ▶ Mengidentifikasi fokus CSR calon mitra BUMN ▶ Mengadakan <i>gathering</i> lembaga kemitraan yang telah terjaring untuk pengenalan program
<p>HR Solution</p>	<p>Integrasi layanan <i>one-stop service</i> yang diluncurkan pada 2020 berupa digitalisasi layanan diklat dan sertifikasi, jasa rekrutmen dan seleksi, jasa manajemen SDM, serta jasa Assessment Center dan Career Development Center.</p>	<p>Segmentasi : Corporate, BUMN, Afiliasi BUMN, Afiliasi PNM Group, UMKM dan Koperasi</p> <p>Produk/Jasa: SMART Payroll, SMART HRIS, SMARTE-Learning, SMART Training, SMART Process Services mulai dari proses rekrutmen hingga penyelesaian hubungan kerja</p>

Sebagai perusahaan yang berupaya tumbuh progresif, MMI menyelaraskan arah perkembangan bisnis dengan target dan aktivitas PT PNM, terutama untuk mendukung pemenuhan kebutuhan SDM pada program PNM Mekaar.

Dalam bisnis pelatihan dan sertifikasi, MMI memiliki target untuk memfasilitasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (diklat) serta sertifikasi bagi seluruh unit kerja di lingkungan *holding*, perusahaan afiliasi PT PNM, dan pihak eksternal. Pelaksanaan pelatihan akan kembali dilaksanakan secara *online* dan sebagian direncanakan berlangsung tatap muka seiring melonggarnya pembatasan mobilitas pada 2022.

Terkait aspek keuangan, MMI memproyeksikan laba bersih minimal sebesar Rp22,55 miliar dengan jumlah aset mencapai Rp165,29 miliar atau menurun 9,25 persen dibandingkan capaian tahun 2021. Efektivitas biaya terus dilakukan untuk mendukung kinerja PT

PNM secara konsolidasi. MMI juga akan menyelesaikan proses sertifikasi ISO 31000:2018 (Manajemen Risiko) dan memperbarui sertifikat ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) dan ISO 9001:2015 (Manajemen Mutu).

Penyusunan RKAP 2022 menggunakan sejumlah asumsi makro, antara lain tingkat inflasi 3 persen, laju pertumbuhan ekonomi 5,2-5,5 persen, dan tingkat suku bunga SBN 6,8 persen. Pelaksanaan program kerja dan pencapaian kinerja bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya perubahan kebijakan PT PNM mengenai permintaan jumlah tenaga alih daya dan program pelatihan.



Analisis dan
Pembahasan
Manajemen



LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS

AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



021-2290 8001



Micromadaniinstitute.com



Menara PNM lantai 16, Kuningan Center lot 1
Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan - Setiabudi,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5 - 58	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT MICRO MADANI INSTITUTE
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MICRO MADANI INSTITUTE
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Mariatin Sri Widowati
Alamat kantor : Menara Taspen
Lantai 5, Jl. Jenderal Sudirman
Kavling No. 2, Jakarta Pusat
Alamat rumah : Pondok Cipta Bintara Loka Blok
G, Kec Bekasi Barat
Nomor : 021 – 2512-485/86
Telepon :
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Widiawan Ari Sarwanto
Alamat kantor : Menara Taspen
Lantai 5, Jl. Jenderal Sudirman
Kavling No. 2, Jakarta Pusat
Alamat rumah : Jl. H. Nawi No 23 Jakarta Selatan
Nomor : 021 – 2512-485/86
Telepon :
Jabatan : Direktur

1. Name : Mariatin Sri Widowati
Office : Menara Taspen
address : Lantai 5, Jl. Jenderal Sudirman
Kavling No. 2, Jakarta Pusat
Residential : Pondok Cipta Bintara Loka Blok
address : G, Kec Bekasi Barat
Telephone : 021 – 2512-485/86
Title : President Director
2. Name : Widiawan Ari Sarwanto
Office : Menara Taspen
address : Lantai 5, Jl. Jenderal Sudirman
Kavling No. 2, Jakarta Pusat
Residential : Jl. H. Nawi No 23 Jakarta Selatan
address :
Telephone : 021 – 2512-485/86
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Micro Madani Institute;
2. Laporan keuangan PT Micro Madani Institute telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Micro Madani Institute telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Micro Madani Institute tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Micro Madani Institute.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Micro Madani*
2. *The financial statements of PT Micro Madani Institute have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements of PT Micro Madani Institute has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Micro Madani Institute do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Micro Madani Institute.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Mariatin Sri Widowati
Direktur Utama/President Director




Widiawan Ari Sarwanto
Direktur/Director

Jakarta, 26 Januari 2022/ January 26, 2022



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan No. 00028/2.1051/AU.1/05/0019-2/1/2022

Report No. 00028/2.1051/AU.1/05/0019-2/1/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MICRO MADANI INSTITUTE

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT MICRO MADANI INSTITUTE

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Micro Madani Institute, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Micro Madani Institute, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Micro Madani Institute tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Micro Madani Institute as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Tjahjo Dahono, SE, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. 0518
26 Januari 2022/*January 26, 2022*

PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	178.582.817.572	4,15	140.840.857.301	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	60.439.115	15	106.324.843	Trade receivable - related parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	623.087.365		400.144.547	Advances and prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	78.306.803		1.073.817.178	Prepaid value added tax
Total Aset Lancar	179.344.650.855		142.421.143.869	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.057.212.551	14b	2.707.994.131	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	432.090.118		871.428.604	Property and equipment - net
Aset hak guna - neto	734.124.033		903.484.313	Right-of-use asset - net
Uang jaminan	563.944.200		320.664.000	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar	2.787.370.902		4.803.571.048	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	182.132.021.757		147.224.714.917	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain		5		Other payables
Pihak berelasi	148.852.412	15	65.767.781	Related party
Pihak ketiga	7.690.852.527		-	Third parties
Biaya masih harus dibayar	8.454.176.887	6	15.532.272.486	Accrued expenses
Utang pajak	3.763.596.563	14a	3.578.891.814	Taxes payable
Utang jangka panjang jatuh tempo satu tahun				Current maturities of long-term loans
Liabilitas sewa	15.017.668	15	891.359.054	Lease liability
Pinjaman - pihak berelasi	49.217.634.222	15	50.000.000.000	Loans - related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	69.290.130.279		70.068.291.135	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas sewa	733.608.756	15	29.843.610	Lease liability
Pinjaman - pihak berelasi	50.339.563.026	15	50.043.116.533	Loans - related parties
Liabilitas imbalan kerja	1.553.393.449	7	1.433.937.287	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	52.626.565.231		51.506.897.430	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	121.916.695.510		121.575.188.565	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 20.000 saham				Authorized - 20,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.000 saham	5.000.000.000	8	5.000.000.000	Issued and fully paid - 5,000 shares
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	54.052.514.283		19.718.939.153	Unappropriated
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	162.811.964		(69.412.801)	Other comprehensive income (loss)
TOTAL EKUITAS	60.215.326.247		25.649.526.352	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	182.132.021.757		147.224.714.917	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	Catatan/ Notes	<u>2020</u>	
PENDAPATAN	1.935.201.025.087	9,15	1.346.409.959.483	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(1.824.724.960.487)</u>	10	<u>(1.264.560.232.346)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	110.476.064.600		81.849.727.137	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(39.131.583.212)	11,15	(38.891.689.615)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(35.191.801.790)	12,15	(14.572.968.081)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	<u>7.188.186.819</u>	13	<u>(4.691.260.134)</u>	Others income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	43.340.866.417		23.693.809.307	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		14b		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(7.422.009.000)		(6.509.504.540)	Current
Tangguhan	<u>(1.585.282.287)</u>		<u>19.341.471</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(9.007.291.287)		(6.490.163.069)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	34.333.575.130		17.203.646.238	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	297.724.058	7	23.656.968	Remeasurement on define benefit liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(65.499.293)</u>	14b	<u>(5.204.533)</u>	Related income tax expenses
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	232.224.765		18.452.435	Other Comprehensive Income For The Year - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	34.565.799.895		17.222.098.673	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Note	Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/Retained earnings		Belum dicadangkan/ Unappropriated	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Total ekuitas/ Total equity	
		Dicadangkan/ Appropriated	Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2020	2.250.000.000	450.000.000	20.815.292.915	(87.865.236)	23.427.427.679	Balance as of January 1, 2020	
Dividen saham	2.750.000.000	-	(2.750.000.000)	-	-	Stock dividend	
Dividen	-	-	(15.000.000.000)	-	(15.000.000.000)	Dividend	
Cadangan umum	-	550.000.000	(550.000.000)	-	-	General reserve	
Laba tahun berjalan	-	-	17.203.646.238	-	17.203.646.238	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	18.452.435	18.452.435	Other comprehensive income	
Saldo per 31 Desember 2020	5.000.000.000	1.000.000.000	19.718.939.153	(69.412.801)	25.649.526.352	Balance as of December 31, 2020	
Laba tahun berjalan	-	-	34.333.575.130	-	34.333.575.130	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	232.224.765	232.224.765	Other comprehensive income	
Saldo per 31 Desember 2021	5.000.000.000	1.000.000.000	54.052.514.283	162.811.964	60.215.326.247	Balance as of December 31, 2021	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.935.246.910.815		1.348.495.991.968	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, dan lain-lain	(47.596.243.395)		(68.343.250.776)	Cash paid to suppliers, and others
Pembayaran kepada karyawan	(1.839.405.792.991)		(1.243.715.819.783)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	48.244.874.429		36.436.921.409	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(8.654.379.638)		(9.610.493.035)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	39.590.494.791		26.826.428.374	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(223.148.400)		(393.979.455)	Acquisition of property and equipment
Penambahan uang jaminan	(243.280.200)		-	Addition of security deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(466.428.600)		(393.979.455)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	(485.919.286)	18	100.043.116.533	Cash receipts from (cash paid to) related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(896.186.634)	18	(952.394.295)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	-	8	(15.000.000.000)	Payment of dividend
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	(1.382.105.920)		84.090.722.238	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	37.741.960.271		110.523.171.157	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	140.840.857.301		30.317.686.144	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	178.582.817.572	4	140.840.857.301	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Micro Madani Institute ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 24 Maret 2015 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0436460. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 21 Juli 2021 dari notaris yang sama, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0137182.AH.01.11. tanggal 12 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah bergerak di bidang aktifitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, jasa pendidikan manajemen dan perbankan, pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta, dan Pendidikan swasta lainnya.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Menara Taspen Lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kavling No. 2, Jakarta Pusat 10220.

Entitas induk Perusahaan adalah PT PNM Venture Capital dan Entitas induk terakhir adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Prasetijono Widjojo
Komisaris	I Wayan Karya
Komisaris	Hermawan
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Mariatin Sri Widowati
Direktur Bisnis	Widiawan Ari Sarwanto
Direktur KDO	-

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 46 dan 48 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Micro Madani Institute ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 33 dated March 24, 2015 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0436460. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 20 dated July 21, 2021 from the same notary, regarding the change of the purposes and objectives as well as the Company's business. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0137182.AH.01.11 dated August 12, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activity of the Company is the field of activities of provision of a certain time workforce, other management consulting activities, provision of human resources and management of human resources functions, education services management and banking, education guidance and private counseling, and other private education.

The Company is domiciled in Menara Taspen, 5th floor, Jenderal Sudirman Kavling No. 2, Central Jakarta 10220.

The Company's parent entity is PT PNM Venture Capital and the ultimate parent entity is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

b. The Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

2021	2020	
		Board of Commissioners
		President Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Board of Directors
		President Director
		Business Director
		KDO Director

As of December 31, 2021 and 2020 the Company had 46 and 48 permanent employees (unaudited).

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 26 Januari 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi direvisi dan diterbitkan, telah diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management's responsibility and approval of financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements of the Company which were authorized for issuance by the Board of Directors on 26 January 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements are set out below:

a. Basic of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("FSAB").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SFAS. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1 2021.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (Amendemen PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with FAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied new standards and a number of amendments/improvements to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised SFAS does not result in changes to the Company accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- SFAS 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to SFAS (Amendments to SFAS 71 Financial Instruments, and SFAS 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- SFAS 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- SFAS 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

(b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- SFAS 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to SFAS 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- SFAS 74 Insurance Contracts

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

b. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

(a) A person or a close member of that person's family is related to the Company if:

- (i) has control or joint control over the Company;
- (ii) has significant influence over the Company; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company.

(b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana kondisinya mungkin tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi, dijelaskan pada Catatan 15.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with related parties (continued)

A party is considered to be related to the Company if: (continued)

(b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)

(iii) both entities are joint ventures of the same third party;

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

(viii) the entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where conditions may not be the same if these transactions were made with third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 15.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

(i) Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets.

d. Financial assets and liabilities

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Classification

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*solely payment of principal and interest (SPPI)*) dari aset keuangan.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya pinjaman standar, dan juga margin laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The Company uses 2 (two) basis for classifying financial assets, namely the Company's business model for managing financial assets and the contractual cash flow characteristic of payments of principal and interest (*solely payment of principal and interest (SPPI)*) of financial assets.

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how the Company's financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah instrumen keuangan yang diuji memenuhi pengujian SPPI.

As the first step of the classification process, the Company assesses the financial contractual requirements to identify whether the tested financial instruments meet the SPPI test.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

The loan principal for testing purposes is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and is subject to change over the life of the financial asset (for example, if there are principal payments or amortization of premiums/discounts).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant element of interest in a credit agreement is a consideration of the time value of money and credit risk. In making the assessment of SPPI, the Company applies judgment and takes into account relevant factors such as the currency in which financial assets are denominated and the period when interest rates are determined.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo maka dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

SPPI Test (continued)

Conversely, contractual terms that provide more than de minimis exposure to risk or volatility in contractual cash flows that are not related to the basis of the loan arrangement, do not create SPPI's contractual cash flows on the total balance so in such a case, the financial assets are required to be measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

Pengujian SPPI (lanjutan)

SPPI Test (continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71	Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi /Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/aCash and cash equivalents
		Piutang usaha – pihak berelasi/Trade receivables – related parties
		Uang jaminan/Security deposits
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang lain-lain – pihak berelasi/Other payables – related parties
		Biaya masih harus dibayar/Accrued expenses
		Liabilitas sewa/Lease liability
		Pinjaman pihak berelasi/Loan – related parties

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

(iii) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Subsequent measurement

Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Financial assets measured at amortized cost.

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

(iii) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iii) Derecognition (continued)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

- Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Perusahaan atas aset tersebut.
- Pinjaman yang diberikan akan dihapus bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang Tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.
- Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar nilai terendah antara nilai tercatat atas aset keuangan dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the carrying amount of the financial asset and the maximum amount of consideration received that may have to be paid back

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iii) Derecognition (continued)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberian pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

(iv) Pengakuan pendapatan dan beban

(iv) Income and expense recognition

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

Total tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(iv) Income and expense recognition (continued)

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.*

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vi) Saling hapus

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Reclassification of financial assets

The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vi) Offsetting

At the time at initial recognition financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets, not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Saling hapus (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(vii) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Offsetting (continued)

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(vii) Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Company, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan.

Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Fair value of financial instruments (continued)

The Company uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Company holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position.

Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted if necessary, particularly in view of the current market developments.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Fair value of financial instruments (continued)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut: (lanjutan)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level: (continued)

- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).

- Level 3: input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

The Company recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss. There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

The Company measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:

- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

Perusahaan menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

The Company considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

(viii) Biaya diamortisasi dari instrumen keuangan

(viii) Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran kembali atau pengurangan pokok. Perhitungan mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and less principal repayment reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Penurunan nilai aset keuangan

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Impairment of financial assets

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of expected credit losses

Expected credit loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Company;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(ix) Impairment of financial assets (continued)

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Restructured financial assets

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.

- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

Aset keuangan yang memburuk

Credit-impaired financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini: (lanjutan)

- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Impairment of financial assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events: (continued)

- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- There is possibility that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.
- Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Presentation of allowance for expected credit losses in statements of financial position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(ix) Impairment of financial assets (continued)

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Presentation of allowance for expected credit losses in statements of financial position (continued)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows: (continued)

- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Individual impairment calculation

Perusahaan menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Company determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Collective impairment calculation

Perusahaan menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Company determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapus bukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa alih daya, pelatihan dan sertifikasi diberikan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Impairment of financial assets (continued)

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of purchase and are not used as collateral and are not restricted.

f. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the outsourcing, training and certification services in the normal course of business. If the receivables expected to be charged within one year or less (or in the normal operating cycle if longer), receivables are classified as current assets. Otherwise, receivables are presented as non-current.

Trade receivables is recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Tahun/Years

Perabotan dan peralatan kantor
Peralatan kantor

5
3

Furnitures and office equipment
Office equipment

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara nilai neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah lebih tinggi dari aset atau nilai wajar UPK yang dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset. Dimana nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Property and equipment

Property and equipment, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

h. Financial assets classified at amortized cost

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or the Company of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

i. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of non-financial assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

i. Right-of-use assets and lease liabilities

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which were discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset".

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Company as a lessee (continued)

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS 48 "Impairment of Assets".

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS 73 will be treated the same as operating leases in SFAS 30. The Company will recognized these lease payments on a straight-line basis during the lease period in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan kerja

Program imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tanggal 31 Desember 2021, dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 pada tanggal 31 Desember 2020. Beban imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan manfaat pasti tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee benefits

Post-employment benefits plan

The Company recognized unfunded post-employment benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) as of December 31, 2021, and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") as of December 31, 2020. Post-employment benefits costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset credit limit, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Selain program imbalan pasca kerja, Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu, sesuai dengan kebijakan Perusahaan didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tanggal 31 Desember 2021, dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2020. Imbalan kerja ini merupakan imbalan pasti tanpa pendanaan, sehingga liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

- 1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- 2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program;
- 3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee benefits (continued)

Other Long-Term Employee Benefits

In addition to the post-employment benefit plan, the Company provide award to their employees who have reached a certain number of years of service, in accordance with the Company's policies based on Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) as of December 31, 2021, and Labor Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2020. Such benefits is an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the *projected unit credit method*.

The Company recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:

- 1) Changes in the present value of the defined benefit obligation;
- 2) Changes in the fair value of the plan assets;
- 3) Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

k. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

l. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and expense recognition (continued)

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences can be utilized to reduce taxable income in the future.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah tanggal periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan saat periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal periode laporan keuangan yang bukan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan membutuhkan berbagai penilaian, estimasi, dan asumsi oleh Manajemen Perusahaan, yang memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan kontinjen liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan terdampak di masa depan.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap total yang disajikan dalam laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Events after the financial reporting period

Events after the end of financial reporting date that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Subsequent events after the end of financial reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements of the Company require a various assessments or valuation, estimates, and assumptions by the Company's management, which have an impact on the amount of revenues, expenses, assets, liabilities, and disclosure of contingent liabilities are reported at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in the future.

Judgments

In the process of applying of the Company's accounting policies, the Company's management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amount in the financial statements:

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi dimasa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Allowances for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired *counterparty* is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences, current economic conditions and forecast on future economic condition. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific *counterparty* allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial, legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

c. Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

b. Useful lives of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 3 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolesces and legal or other limits on the use of the assets.

c. Employee benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 7.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

c. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi mengenai tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang dari program tersebut, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

d. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

c. Employee benefits (continued)

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

d. Impairment of non-financial assets

The Company evaluate the impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) *Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- b) *Significant changes in of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c) *Negative significant industry or economic trends.*

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use (or cash-generating unit's). Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

d. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

e. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

d. Impairment of non-financial assets (continued)

The Company evaluates impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. The Company recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable value. Recoverable amount is the higher value between fair value minus costs to sell and value in use an asset (or cash-generating unit).

e. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as non cancellable term, along with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

f. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas	106.500.000	128.500.000
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 15)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.839.095.351	19.345.878.294
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	153.946.793	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77.595.805	-
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	1.905.679.623	166.290.248
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	186.640.044
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	13.548.715
Subtotal	<u>16.976.317.572</u>	<u>19.712.357.301</u>
Setara kas		
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 15)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72.000.000.000	112.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	-
PT BPR Rizky Barokah	500.000.000	500.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.000.000.000	8.000.000.000
Subtotal	<u>161.500.000.000</u>	<u>121.000.000.000</u>
Total	<u>178.582.817.572</u>	<u>140.840.857.301</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

Cash on hand
Cash in banks
Related parties (Note 15)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Third parties
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Subtotal
Cash equivalents
Time deposits
Related parties (Note 15)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPR Rizky Barokah
Third party
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Subtotal
Total

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat suku bunga deposito berjangka rata-rata per tahun			Average interest rate per annum on time deposits
- Rupiah	2,85% - 5%	3,5% - 4,75%	- Rupiah
Jangka waktu	1 bulan/1 month	1 bulan/1 month	Maturity date

Seluruh kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah.

All cash and cash equivalent are denominated in Rupiah.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mention above.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. UTANG LAIN-LAIN

5. OTHER PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 15)	148.852.412	65.767.781	Related party (Note 15)
Pihak ketiga			Third parties
BPJS - Tenaga Kerja	7.690.852.527	-	BPJS - Tenaga Kerja
Total	<u>7.839.704.939</u>	<u>65.767.781</u>	Total

6. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

6. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jasa produksi	3.305.196.141	4.500.031.240	Production services
Tunjangan dan insentif	1.274.151.478	2.976.974.418	Allowance and incentive
Konsultan	871.254.318	581.057.499	Consultant
Workshop	681.670.000	1.444.348.481	Workshop
Asuransi purna jabatan	165.870.000	886.519.586	Functional insurance
Denda pajak	-	1.796.348.345	Tax penalty
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.156.034.950	3.346.992.917	Others (each below Rp 500 million)
Total	<u>8.454.176.887</u>	<u>15.532.272.486</u>	Total

7. LIABILITAS IMBALAN KERJA

7. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan membukukan imbalan kerja yang terdiri dari imbalan pasca kerja imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk semua karyawan tetapnya. Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tanggal 31 Desember 2020, dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tanggal 31 Desember 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company provides employee benefits which consist of defined post-employment benefits and other long-term employee benefits programs to all its permanent employees. In accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") as of December 31, 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) as of December 31, 2021. The employee benefits liability is unfunded.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 were calculated by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, by using the "projected unit credit".

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 46 dan 48 karyawan (tidak diaudit).

The number of employees entitled to the such employee benefits in 2021 and 2020 is 46 and 48 employees, respectively (unaudited).

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung liabilitas dan beban imbalan kerja sebagai berikut:

7. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The assumptions used by independent actuary for the calculation of employee benefits liability and expense are as follows:

	2021 dan/and 2020		
Tingkat diskonto per tahun	7,75% tahun 2021 dan 7,5% tahun 2020/ 7,75% in 2021 and 7,5% in 2020		Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,5%		Salary increment per annum
Tingkat kematian	100% TMI4		Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4		Disability rate
Tingkat pengunduran	1% per tahun pada usia ≤ 35 tahun menurun bertahap ke 0% pada usia 56 tahun/ 1% per annum at age ≤ 35 years gradually decrease to 0% at age 56 years		Resignation rate
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%		Proportion of Normal retirement age
Usia pensiun normal			Normal pension age
Staf	56		Staff
Non staf	50		Non staff

Total beban diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Total expense recorded in profit or loss is as follows:

	2021	2020	
Imbalan pasca kerja	398.993.660	557.516.648	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	44.615.870	46.223.570	Other long-term employee benefits
Total	443.609.530	603.740.218	Total

Total liabilitas diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Total liability recorded in the statement of financial position is as follows:

	2021	2020	
Imbalan pasca kerja	1.407.835.304	1.306.565.702	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	145.558.145	127.371.585	Other long-term employee benefits
Total	1.553.393.449	1.433.937.287	Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	637.581.210	546.320.756	Current service cost
Perubahan program manfaat	(286.616.643)	-	Changes in benefit plan
Beban bunga	108.472.881	70.441.776	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(15.827.918)	(13.022.314)	Actuarial gain
Beban Imbalan kerja	<u>443.609.530</u>	<u>603.740.218</u>	Employee benefits expense
Dampak penyesuaian dari asumsi demografik	-	(5.502.343)	Effects of change in demographic assumptions
Dampak perubahan asumsi aktuarial	(147.862)	130.411.291	Effects of change in actuarial assumptions
Penyesuaian	(297.576.196)	(148.565.916)	Adjustment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	<u>(297.724.058)</u>	<u>(23.656.968)</u>	Remeasurement of post-employment benefit liability

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in the profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	1.433.937.287	853.854.037	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	443.609.530	603.740.218	Employee benefit expense
Pembayaran manfaat	(26.429.310)	-	Benefit paid
Penilaian kembali:			Remeasurements:
Dampak perubahan keuntungan aktuarial	(297.724.058)	(23.656.968)	Effects of changes in actuarial gain
Saldo akhir	<u>1.553.393.449</u>	<u>1.433.937.287</u>	Ending balance

The details of the employee benefits liability are as follows:

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The post-employment benefit plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 23,74 tahun dan 22,37 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The average duration of the provision for employee benefits is 23.74 years and 22.37 years as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. MODAL SAHAM

8. CAPITAL STOCK

Pemegang saham	2021 dan/and 2020		Total/Total	Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
PT PNM				PT PNM
Venture Capital	4.722	94%	4.722.000.000	Venture Capital
PT Mitra Utama Madani	278	6%	278.000.000	PT Mitra Utama Madani
Total	5.000	100%	5.000.000.000	Total

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) tanggal 26 Juni 2020, pemegang saham memutuskan untuk menetapkan penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 2.750.000 sebagai dividen saham atau sebanyak 2.750 saham yang akan menjadi setoran modal dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor.

Based on General meeting of shareholders (RUPS) dated June 26, 2020, stockholders declared and decided to determine the use of retained earnings as of December 31, 2019 amounting to Rp 2,750,000,000 as stock dividends of 2,750 shares which will become a capital paid in the context of increasing the issued and paid up capital.

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 26 Juni 2020 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 52 dated June 26, 2020 of Hadijah, S.H., a Notary in Jakarta, the Company resolved to increase authorized, issued and paid-up capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

9. PENDAPATAN

9. REVENUES

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 15)			Related parties (Note 15)
Jasa alih daya	1.931.930.446.937	1.343.414.945.684	Outsourcing services
Jasa pelatihan	3.024.133.788	2.796.145.211	Training services
Jasa sertifikasi	-	103.757.226	Certification services
Subtotal	1.934.954.580.725	1.346.314.848.121	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Jasa pelatihan	246.444.362	35.111.363	Training services
Jasa sertifikasi	-	59.999.999	Certification services
Subtotal	246.444.362	95.111.362	Subtotal
Total	1.935.201.025.087	1.346.409.959.483	Total

10. BEBAN POKOK PENDAPATAN

10. COST OF REVENUES

	2021	2020	
Jasa alih daya	1.823.364.082.361	1.261.937.453.608	Outsourcing service
Jasa pelatihan	1.360.878.126	2.511.872.706	Training service
Jasa sertifikasi	-	110.906.032	Certification service
Total	1.824.724.960.487	1.264.560.232.346	Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

11. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan tunjangan	18.270.656.818	21.571.025.190	Salaries and benefits
Keperluan kantor	7.428.422.517	4.859.899.731	Office supplies
Jasa manajemen	2.880.416.701	2.538.043.168	Management fee
			Production services
Jasa produksi dan insentif	3.192.931.221	3.127.462.820	and incentive
Sewa	1.725.426.995	1.793.470.285	Rent
Penyusutan	1.219.628.060	1.389.254.204	Depreciation
Asuransi	1.077.013.413	450.559.826	Insurance
Pemasaran	850.773.369	709.276.550	Marketing
Jasa alih daya	834.835.577	1.415.915.511	Outsourcing services
Jamuan dan sumbangan	556.605.373	387.001.937	Entertainment and donation
Imbalan kerja	443.609.530	603.740.218	Employee benefits
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	651.263.638	46.040.175	Others (each below Rp 300 million)
Total	<u>39.131.583.212</u>	<u>38.891.689.615</u>	Total

12. BEBAN KEUANGAN

12. FINANCE COSTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman	32.443.094.825	14.488.034.377	Loan
Provisi	2.710.000.000	-	Provision
Sewa kendaraan	23.338.209	44.005.294	Vehicles rental
Sewa bangunan	15.368.756	40.928.410	Building rental
Total	<u>35.191.801.790</u>	<u>14.572.968.081</u>	Total

13. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

13. OTHER INCOME (EXPENSES)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan lain-lain			Other income
Pendapatan bunga	5.115.754.556	2.457.263.293	Interest income
Lain-lain	2.392.946.982	976.148.841	Others
Total	<u>7.508.701.538</u>	<u>3.433.412.134</u>	Total
Beban lain-lain			Other expenses
Kerugian pelepasan aset tetap	(290.921.770)	-	Loss on disposal of property and equipment
Denda pajak	-	(5.467.572.688)	Tax penalty
Provisi	-	(2.650.000.000)	Provision
Lain-lain	(29.592.949)	(7.099.580)	Others
Total	<u>(320.514.719)</u>	<u>(8.124.672.268)</u>	Total
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	<u>7.188.186.819</u>	<u>(4.691.260.134)</u>	Other income (expense) - net

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak kini	925.478.611	2.564.784.825	Current tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	10.919.700	-	Article 4 (2)
Pasal 21	2.412.100.271	1.008.615.454	Article 21
Pasal 23	10.216.405	5.491.535	Article 23
Pasal 25	404.881.576	-	Article 25
Total	<u>3.763.596.563</u>	<u>3.578.891.814</u>	Total

b. Pajak penghasilan

b. Income tax

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

Income tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kini	(7.422.009.000)	(6.509.504.540)	Current
Tangguhan	(1.585.282.287)	19.341.471	Deferred
Total	<u>(9.007.291.287)</u>	<u>(6.490.163.069)</u>	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	43.340.866.417	23.693.809.307	Profit before income tax
Perbedaan temporer			Temporary differences
Jasa produksi	(1.194.835.099)	(2.305.531.158)	Production service
Insentif kerja	(1.453.825.356)	1.028.834.291	Incentive
Workshop	(1.444.348.481)	840.548.000	Workshop
THR	(1.523.149.062)	660.529.809	THR
Pendidikan	(345.420.777)	190.833.964	Educational
Asuransi purna jabatan	(886.519.586)	297.147.545	Functional insurance
Konsultan	(581.057.499)	172.341.500	Consultant
Imbalan kerja	417.180.220	603.740.218	Employee benefits
Penyusutan	22.545.453	86.549.835	Depreciation
Aset hak guna	3.215.960	(17.718.351)	Right-of-use assets
Total	<u>(6.986.214.227)</u>	<u>1.557.275.653</u>	Total
Saldo dipindahkan	<u>36.354.652.190</u>	<u>25.251.084.960</u>	Balance transferred

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo pindahan	36.354.652.190	25.251.084.960	Balance transferred
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Bunga pinjaman	439.077.907	-	<i>Interest loan</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(5.115.754.556)	(2.457.571.292)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Denda pajak	-	5.467.572.688	<i>Tax penalty</i>
Promosi	840.531.979	676.724.750	<i>Promotion</i>
Jamuan dan sumbangan	556.605.373	387.001.938	<i>Entertainment and donation</i>
Pengobatan	634.672.258	196.026.896	<i>Medical expense</i>
Lain-lain	26.619.190	67.817.500	<i>Others</i>
Total	(2.618.247.849)	4.337.572.480	Total
Laba kena pajak	33.736.404.341	29.588.657.440	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	7.422.009.000	6.509.504.540	Current tax expense at the prevailing tax rate
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Less prepaid income tax:</i>
Pasal 23	2.286.289.019	1.650.925.628	<i>Article 23</i>
Pasal 25	4.210.241.370	2.293.794.087	<i>Article 25</i>
Utang pajak kini	925.478.611	2.564.784.825	Current tax payable

Pajak tangguhan

Deferred tax

	<u>1 Januari/ January 1, 2021</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Aset tetap	34.868.525	(43.355.157)	-	(8.486.632)	<i>Property and equipment</i>
Aset hak guna	(3.898.037)	707.511	-	(3.190.526)	<i>Right-of-use asset</i>
Biaya masih harus dibayar	2.361.557.440	(1.634.414.289)	-	727.143.151	<i>Accrued expense</i>
Liabilitas imbalan kerja	315.466.203	91.779.648	(65.499.293)	341.746.558	<i>Employee benefits liability</i>
Total	2.707.994.131	(1.585.282.287)	(65.499.293)	1.057.212.551	Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset tetap	17.981.672	16.886.853	-	34.868.525	Property and equipment
Aset hak guna	-	(3.898.037)	-	(3.898.037)	Right-of-use asset
Biaya masih harus dibayar	2.462.412.012	(100.854.572)	-	2.361.557.440	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja	213.463.509	107.207.227	(5.204.533)	315.466.203	Employee benefits liability
Total	2.693.857.193	19.341.471	(5.204.533)	2.707.994.131	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	43.340.866.417	23.693.809.307	Profit before income tax
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(9.534.990.612)	(5.212.638.048)	Tax expense at effective rate
Penyesuaian pajak atas perbedaan tetap	576.014.191	(954.265.848)	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian	(48.314.866)	-	Adjustments
Pengukuran kembali pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak penghasilan badan	-	(323.259.173)	Remeasurement of deferred tax on change in the corporate income tax
Beban pajak penghasilan	(9.007.291.287)	(6.490.163.069)	Income tax expense

c. Perubahan tarif pajak badan

c. Change in tax rates

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Perubahan tarif pajak badan (lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari – 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 – 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

14. TAXATION (continued)

c. Change in tax rates (continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 – June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 – December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

15. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

- Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

15. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Permodalan Nasional Madani	Pemegang saham entitas induk/ Shareholders of parent entity	Jasa pelatihan, sertifikasi dan alih daya/Training, certification, and outsourcing services
PT PNM Venture Capital	Pemegang saham/ Majority shareholder	Pinjaman modal kerja /Working capital loan
PT PNM Ventura Syariah	Anggota dari kelompok usaha yang sama/Member of the same Company	Pinjaman modal kerja /Working capital loan
PT Mitra Utama Madani	Anggota dari kelompok usaha yang sama/Member of the same Company	Jasa sertifikasi/Certification services

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

15. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Mitra Proteksi Madani	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same Company</i>	Jasa pelatihan/ <i>training services</i>
PT Mitra Bisnis Madani	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same Company</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle rent</i>
PT Mitra Dagang Madani	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same Company</i>	Sewa laptop dan keperluan kantor/ <i>Laptop and office equipment rent</i>
PT Mitra Tekno Madani	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same Company</i>	Sewa laptop/ <i>Laptop rent</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent entity</i>	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/ <i>Placement cash in banks and time deposit</i>
PT BPR Rizky Barokah	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same Company</i>	Penempatan deposito berjangka/ <i>Placement of time deposit</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/ <i>Placement cash in bank and time deposit</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/ <i>Placement cash in bank and time deposit</i>

b. Saldo pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Balances with related parties are as follows:

	2021	2020	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
			2021 %	2020 %	
Kas dan setara kas (Catatan 4)					Cash and cash equivalents (Note 4)
Bank					Cash in banks
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.839.095.351	19.345.878.294	8,15	13,14	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	153.946.793	-	0,08	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77.595.805	-	0,04	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86.000.000.000	-	47,22	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72.000.000.000	112.500.000.000	39,53	76,41	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	-	0,55	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPR Rizky Barokah	500.000.000	500.000.000	0,27	0,34	PT BPR Rizky Barokah
Total	174.570.637.949	132.345.878.294	95,84	89,89	Total
Piutang usaha					Trade receivable
PT Permodalan Nasional Madani	60.439.115	106.324.843	0,03	0,07	PT Permodalan Nasional Madani

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

15. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo pihak berelasi adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

b. Balances with related parties are as follows:
 (continued)

	2021	2020	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		
			2021	2020	
			%	%	
Utang lain-lain (Catatan 5)	148.852.412	65.767.781	0,12	0,05	Other payables (Note 5)
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PT Mitra Bisnis Madani	748.626.424	301.243.420	0,61	0,25	PT Mitra Bisnis Madani
Pinjaman					Loans
PT PNM Venture Capital	98.557.197.248	100.043.116.533	80,84	82,29	PT PNM Venture Capital
PT PNM Venture Syariah	1.000.000.000	-	0,82	-	PT PNM Venture Syariah
Total	99.557.197.248	100.043.116.533	81,66	82,29	Total
Bagian jatuh tempo satu tahun	(49.217.634.222)	(50.000.000.000)	(40,37)	(41,13)	Current maturities
Bagian jangka panjang	50.339.563.026	50.043.116.533	41,29	41,16	Long-term portion

c. Transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Transactions with related parties are as follows:

	2021	2020	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenue		
			2021	2020	
			%	%	
Pendapatan (Catatan 9)					Revenues (Note 9)
Jasa alih daya					Employee services
PT Permodalan Nasional Madani	1.931.930.446.937	1.343.414.945.684	99,83	69,42	PT Permodalan Nasional Madani
Jasa pelatihan					Training service
PT Permodalan Nasional Madani	2.721.792.150	2.776.599.756	0,14	0,14	PT Permodalan Nasional Madani
PT Mitra Proteksi Madani	210.936.364	-	0,01	-	PT Mitra Proteksi Madani
Lain-lain	91.405.274	19.545.455	0,00	0,00	Others
Jasa sertifikasi					Certification service
PT Permodalan Nasional Madani	-	103.757.226	0,00	0,01	PT Permodalan Nasional Madani
Total	1.934.954.580.725	1.346.314.848.121	99,98	69,57	Total

	2021	2020	Persentase terhadap total beban keuangan/Percentage to total financial expenses		
			2021	2020	
			%	%	
Beban keuangan (Catatan 12)					Finance costs (Note 12)
PT PNM Venture Capital	22.738.094.828	1.748.034.377	64,61	10,15	PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah	12.414.999.997	12.740.000.000	35,28	73,97	PT PNM Ventura Syariah
Total	35.153.094.825	14.488.034.377	99,89	84,12	Total

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

c. Transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	2021	2020	Persentase terhadap total beban umum dan administrasi/ Percentage to total general and administration expense		
			2021 %	2020 %	
Beban umum administrasi					General and administrative expenses
Beban alih daya					Outsourcing expenses
PT Mitra Utama Madani	834.835.577	983.993.252	2,13	2,53	PT Mitra Utama Madani
Beban keperluan kantor					Office equipment expenses
PT Mitra Dagang Madani	347.250.000	-	0,89	-	PT Mitra Dagang Madani
Beban sewa					Rent expense
PT Mitra Dagang Madani	798.086.800	880.322.000	2,04	2,26	PT Mitra Dagang Madani
PT Mitra Tekno Madani	222.112.160	70.280.000	0,57	0,18	PT Mitra Tekno Madani
PT Mitra Bisnis Madani	120.010.000	226.400.000	0,31	0,58	PT Mitra Bisnis Madani
Total	2.322.294.537	2.160.995.252	5,94	5,55	Total

PT PNM Venture Capital ("PT PNM VC")

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan dengan PT PNM VC, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dengan tingkat bunga 18% per tahun, dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian pembiayaan No. S-104/PNMVC-BIS/XI/2020 tanggal 27 November 2020 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 10.650.381.809 untuk jangka waktu 60 bulan.
2. Perjanjian pembiayaan No. 01/PEM/PNMVC-MMI/XII/2020 tanggal 27 November 2020 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 37.500.000.000 untuk jangka waktu 24 bulan.
3. Perjanjian pembiayaan No. 02/PEM/PNMVC-MMI/III/2021 tanggal 23 Maret 2021 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 30.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan.
4. Pembiayaan No. 01/PEM/PNMVC-MMI/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan.

Seluruh fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha.

PT PNM Ventura Syariah ("PT PNM VS")

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan, Perusahaan mendapatkan fasilitas Akad Pembiayaan Mudharabah dengan PT PNM VS No. SKP-001/PNMVS-JKT/I/21 tanggal 03 Maret 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat nisbah bagi hasil sebesar 16% per tahun, untuk jangka waktu 12 bulan.

16. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Transactions with related parties are as follows:
(continued)

	2021	2020	Persentase terhadap total beban umum dan administrasi/ Percentage to total general and administration expense		
			2021 %	2020 %	
General and administrative expenses					
Outsourcing expenses					
PT Mitra Utama Madani	834.835.577	983.993.252	2,13	2,53	PT Mitra Utama Madani
Office equipment expenses					
PT Mitra Dagang Madani	347.250.000	-	0,89	-	PT Mitra Dagang Madani
Rent expense					
PT Mitra Dagang Madani	798.086.800	880.322.000	2,04	2,26	PT Mitra Dagang Madani
PT Mitra Tekno Madani	222.112.160	70.280.000	0,57	0,18	PT Mitra Tekno Madani
PT Mitra Bisnis Madani	120.010.000	226.400.000	0,31	0,58	PT Mitra Bisnis Madani
Total	2.322.294.537	2.160.995.252	5,94	5,55	Total

PT PNM Venture Capital ("PT PNM VC")

Based on the Financing Agreement with PT PNM VC the Company obtained financing facility with interest rate of 18% per annum, with the following details:

1. Financing agreement No. S-104/PNMVC-BIS/XI/2020 dated November 27, 2020 with financing facility of Rp 10,650,381,809 for a period of 60 months.
2. Financing agreement No. 01/PEM/PNMVC-MMI/XII/2020 dated November 27, 2020 with financing facility of Rp 37,500,000,000 for a period of 24 months.
3. Financing agreement No. 02/PEM/PNMVC-MMI/III/2021 dated March 23, 2021 with financing facility of Rp 30,000,000,000 for a period of 12 months.
4. Financing agreement No. 01/PEM/PNMVC-MMI/VI/2020 dated June 30, 2020 with financing facility of Rp 20,000,000,000 for a period of 12 months.

All of these financing facilities are secured by fiduciary guarantees on trade receivables

PT PNM Ventura Syariah ("PT PNM VS")

Based on the Financing Agreement, the Company obtained Mudharabah Financing Contract facilities with PT PNM VS No. SKP-001/PNMVS-JKT/I/21 dated March 3, 2021. The Company obtained a financing facility to obtain financing facilities of Rp 1,000,000,000 with a profit sharing ratio of 16% per annum for 12 month.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN

16. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements as of December 31, 2021 and 2020.

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pada biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
Kas dan setara kas	178.582.817.572	178.582.817.572	140.840.857.301	140.840.857.301	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	60.439.115	60.439.115	106.324.843	106.324.843	Trade receivable - related party
Uang jaminan	563.944.200	563.944.200	320.664.000	320.664.000	Security deposits
Total	179.207.200.887	179.207.200.887	141.267.846.144	141.267.846.144	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang lain-lain - pihak berelasi	148.852.412	148.852.412	65.767.781	65.767.781	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	8.454.176.887	8.454.176.887	15.532.272.486	15.532.272.486	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long-term loans
Pinjaman - pihak berelasi	99.557.197.248	99.557.197.248	100.043.116.533	100.043.116.533	Loans - related parties
Liabilitas sewa	748.626.424	748.626.424	921.202.664	921.202.664	Lease liability
Total	108.908.852.971	108.908.852.971	116.562.359.464	116.562.359.464	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities are measured at the following basis:

Aset keuangan

Financial assets

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, dan piutang usaha, mendekati nilai tercatatnya karena sifatnya jangka pendek.

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than one year) such as cash and cash equivalents, and trade receivable, represent their carrying amounts as these approximates their fair values due to their short-term.

Nilai wajar dari uang jaminan mendekati nilai tercatatnya dimana dampak dari pendiskontoan tidak signifikan.

The fair value of security deposit approximates its carrying value as the impact of discounting is not significant.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Nilai wajar liabilitas keuangan seperti utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar adalah sebesar nilai tercatat karena mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair values of financial liabilities such as other payables and accrued expenses represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

Nilai wajar pinjaman – pihak berelasi dan liabilitas sewa diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala atau sesuai dengan tarif pasar.

The fair value of loans – related parties and leases liabilities approximates their carrying amounts due to the changes of their interest rate are based on market rates.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan telah mengimplementasikan manajemen risiko berdasarkan risiko pasar, risiko kredit, dan risiko modal.

Profile Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko terhadap semua jenis risiko yang telah didefinisikan.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko. Perusahaan memberikan bobot risiko untuk semua jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan atau ditetapkan sebelumnya.

Enterprise Risk Management (ERM) adalah integrasi risiko yang dilakukan melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan

Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep ERM. Dalam proses bisnis dilaksanakan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan produk, dan bisnis baru, penentuan harga dan kinerja bisnis.

a. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

Sumber pendanaan Perusahaan yang terbesar berasal dari pinjaman – pihak berelasi dengan tingkat suku bunga tetap.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal.

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company has implemented a risk management based on the market risk, credit risk, and capital risk.

Risk Profile

The Company perform risk management by against all types of risks that have been defined.

To obtain the overall risk profile of all types of risk, the Company provides the risk weight for every each of type risk on according to the risk appetite has been planned/designated.

Enterprise Risk Management (ERM) is the intergration of risk conducted through integrating organizational risk, integrating risk transfer strategies an integrating risk management into the business process of the Company.

Implementation of integrated risk management in accordance with the concept of ERM, the business processes implemented in determining the strategy and business planning, product development and new business, pricing and business performance measurement.

a. Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rate, and the prices of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rate management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate of fund is raised, which would cause losses to the Company. Therefore, the Company consistently implements fixed rate and floating rate management by doing adjustment on lending interest rate depending sensitivity of funding interest rate.

The largest source of funding for the Company comes from loan – related parties with fixed interest rates.

With the pattern of business activity currently operated bt the Company, the market risk of the Company is minimal.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya atas instrumen keuangan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk kas dan setara kas dan piutang usaha.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perusahaan.

Perusahaan menggolongkan kualitas kredit keuangannya ke dalam kategori yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bank dan setara kas	178.476.317.572	140.712.357.301	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	60.439.115	106.324.843	Trade receivables
Uang jaminan	563.944.200	320.664.000	Security deposits
Total	<u>179.100.700.887</u>	<u>141.139.346.144</u>	Total

c. Risiko modal

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat melakukan pemupukan saldo laba dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a counter party will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including cash on hand and cash equivalents and trade receivables.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Company's established policy, procedures and control relating customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by Company.

Company classified credit quality of financial assets to neither past due nor impaired category.

The maximum exposure to credit risk of the financial assets is as follows:

c. Capital risk

The Company objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirement and capital efficiency of the Company, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic business opportunities. In order to maintain or adjusting the capital structure, the Company may accumulating retained earnings and paid up capital from shareholders.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas pada tahun 2021 dan 2020 adalah penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 723.610.394 dan Rp 1.873.596.959.

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan non kas/ Non cash activity changes	31 Desember/ December 31, 2021	Component of financing activities (excluding equity)
Pinjaman - pihak berelasi	100.043.116.533	(485.919.286)	-	99.557.197.247	Loans - related parties
Liabilitas sewa	921.202.664	(896.186.634)	723.610.394	748.626.424	Lease liabilities

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan non kas/ Non cash activity changes	31 Desember/ December 31, 2020	Component of financing activities (excluding equity)
Pinjaman - pihak berelasi	-	100.043.116.533	-	100.043.116.533	Loans - related parties
Liabilitas sewa	-	(952.394.295)	1.873.596.959	921.202.664	Lease liabilities

18. SUPPLEMENTARY INFORMATION ON CASH FLOWS

a. Non-cash activities are as follows:

Investing activities that do not affect cash flows in 2021 and 2020 are additional of right-of-use assets through lease liabilities amounted to Rp 723,610,394 and Rp 1,873,596,959.

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

19. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan.

Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi

pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan.

19. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company, its customers and vendors.

While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Company's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of

the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Company's employees, customers and vendors.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Pada tahun 2021, kondisi perekonomian global menunjukkan tren pemulihan. Hal ini terlihat pada tingkat *Purchasing Manager's Index* (PMI) manufaktur Global yang pada bulan April 2021 meningkat menjadi 55,8 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 39,6 (April 2020). Tren positif tersebut berlanjut pada bulan Juni 2021, PMI Global kembali mengalami peningkatan menjadi 62,1. Namun, dengan munculnya gelombang 3 pandemi Covid-19 yang saat ini sudah tersebar di 96 negara dapat menjadi ancaman bagi pemulihan ekonomi global. Dari kondisi domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Kuartal I tahun 2021 masih berkontraksi pada 0,74% yoy, namun hal ini menunjukkan perbaikan jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada Kuartal IV tahun 2020 yang tumbuh minus 2,19% yoy. Indeks penjualan ritel pada bulan Mei 2021 juga meningkat sebesar 12,9% yoy, hal ini mengindikasikan bahwa permintaan domestik mengalami peningkatan.

Sementara itu, Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) juga menunjukkan angka yang mengindikasikan pemulihan. Pada bulan Juni 2021, NPI mencatatkan surplus sebesar USD1,32 miliar atau tumbuh 5,4% yoy. Surplus neraca perdagangan tersebut didorong oleh pertumbuhan ekspor yang lebih tinggi dibandingkan impor. Namun, lonjakan kasus Covid-19 yang terjadi sejak akhir bulan Juni 2021 dan pemberlakuan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat pada awal bulan Juli 2021 berpotensi menahan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal tersebut membuat proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2021 direvisi ke bawah.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

**19. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY
(continued)**

In 2021, global economic conditions show a trend of recovery. This can be seen at the global manufacturing Purchasing Manager's Index (PMI) level in April 2021 increased to 55.8 compared to the previous year of 39.6 (April 2020). The positive trend continued in June 2021, the Global PMI increased again to 62.1. However, the emergence of the 3rd wave of the Covid-19 pandemic which has currently spread to 96 countries can be a threat to the global economic recovery. From domestic conditions, Indonesia's economic growth in the first quarter of 2021 still contracted at 0.74% yoy, but this shows improvement when compared to economic growth in the fourth quarter of 2020 which fell to minus 2.19% yoy. The retail sales index in May 2021 also increased by 12.9% yoy, indicated that domestic demand also increased.

Meanwhile, the number of Indonesia's Trade Balance (NPI) indicates a recovery. In June 2021, NPI recorded a surplus of USD 1.32 billion or grew to 5.4% yoy. The trade balance surplus was driven by higher export growth than imports. However, the surge in Covid-19 cases that occurred since the end of June 2021 and the enactment of the Emergency Community Activity Restriction (PPKM) policy in early July 2021 have the potential to hold back Indonesia's economic growth. This makes the projected economic growth in 2021 revised downwards.

The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.



MMI
Micro Madani Institute



Laporan Tahunan 2021



PT Micro Madani Institute

Menara PNM Lantai 16
Jalan Kuningan Mulia Lot. 1
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
(62-21) 2512485, (62-21) 22908001
www.micromadaniinstitute.com

 MM_Institute

 mm_institute

 Micro Madani Institute

 PT Micro Madani Institute